



Supreme Master
Ching Hai

No.158



**CD - A101c Dengan Belajar Menjadi Buddha
Seseorang dapat Menjadi Buddha**

Ceramah di Santa Ana, California, Amerika Serikat,
21 Oktober 1989

CD - A106b Arti dari Sila-Sila

Ceramah di Santa Ana, California, Amerika Serikat,
3 Desember 1989

CD - A106c Hanya Ada Satu Kebenaran

Ceramah di Sunnyvale, California,
Amerika Serikat, 10 Desember 1989

CD - A78a Biarawan Suci dan Biarawan Biasa

Ceramah di Kuil An-lac, San Jose, California,
Amerika Serikat, 28 Mei 1989

CD - A585 Membawa Kembali Cinta Kasih

Retret Internasional Empat-hari di Sydney,
Australia, 11 Mei 1997

**CD - A598a Mengenal Bahwa Kita Sempurna
dalam Segala Aspek**

Retret Internasional Empat-hari, Bangkok,
Thailand, 23 Oktober 1997

CD Terbaru
**Maha Guru
Ching Hai**

<Dalam bahasa Aulac>

DVD Terbaru **Maha Guru Ching Hai**

<Dalam bahasa Inggris, dengan teks dalam dua puluh bahasa>

DVD754 Tahapan dari Pencerahan Spiritual

Meditasi kelompok di Center Florida,
Amerika Serikat, 31 Januari/4 Februari 2003

<Dalam bahasa Inggris, dengan teks dalam
dua puluh satu bahasa>

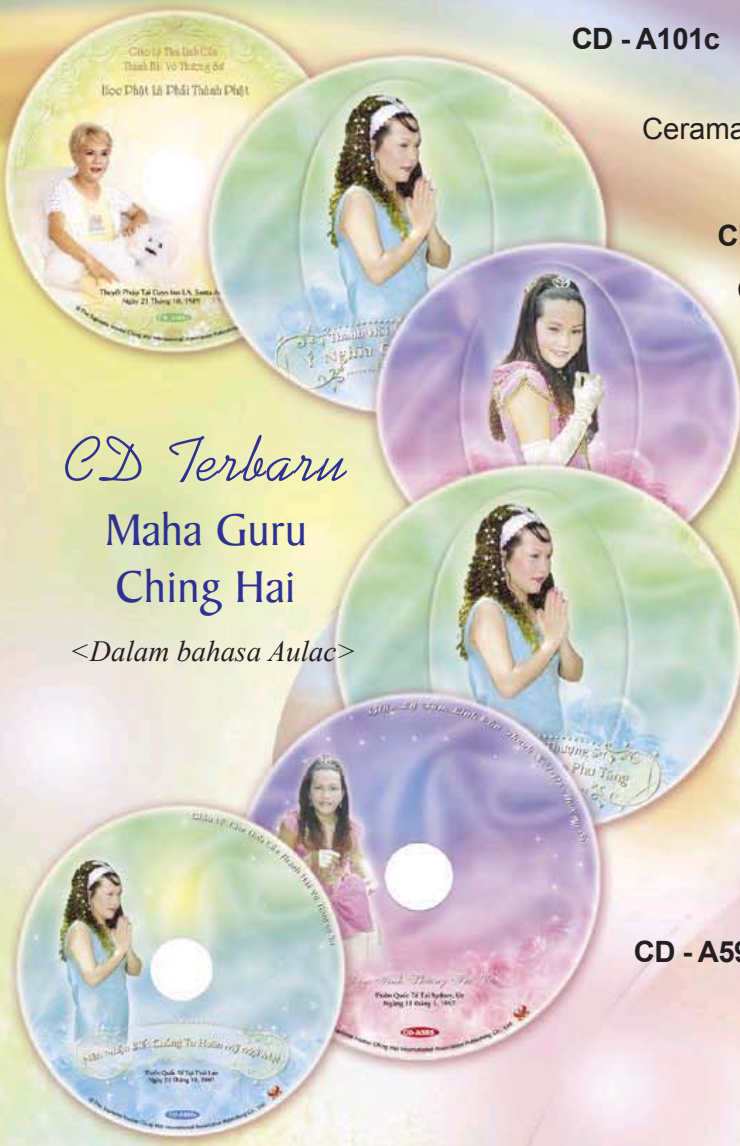
DVD755 Orang Suci Penuh Tawa

Meditasi kelompok di Center Florida, Amerika Serikat,
3 Februari 2003

<Dalam bahasa Inggris, dengan teks dalam dua puluh tiga bahasa>

DVD755 Kebenaran dari Alam Guru

Meditasi Kelompok di Center Florida, Amerika Serikat,
29-30 Januari/5 Februari 2003



Daftar Isi



Majalah No. 158

Diterbitkan : 1 Juli 2005
Berdiri Sejak : 1 April 1990
Diterbitkan oleh : Asosiasi Internasional
Maha Guru Ching Hai
Penerbit : Hsieh, Hsin Lin

Pesan Kecil:

Dalam pembicaraan mengenai Tuhan, atau Adi-Insani, Guru menghendaki kita untuk menggunakan istilah muasal nir kelamin untuk menghindari perdebatan tentang apakah Tuhan itu adalah Wanita atau Lelaki. Istilah ini lebih tercermin dalam penggunaan kata pengganti bahasa Inggris : She atau He.
She + He = Hes (as in Bless)
Her + Him = Hirm (as in Firm)
Hers + His = Hiers (as in Dear)

Contoh: When God wants, Hes makes things happen according to Hiers will to suit Hirmself.

Majalah Berita Maha Guru Ching Hai diterbitkan dalam berbagai bahasa: Aulac, China, Inggris, Perancis, Jerman, Indonesia, Jepang, Korea, Portugis, Spanyol dan Thailand. Harap mengacu ke situs WWW Quan Yin untuk versi web dari majalah-majalah tersebut.

- 2/47 Peningkatan Rohani**
CD | DVD | Terbitan Baru | Koleksi Puisi Maha Guru Ching Hai
- 3 Daftar Isi**
- 4 Wejangan Guru**
Meditasi Menjadikan Pikiran Positif Menjadi Kenyataan
- 5 Lintasan Peristiwa**
Laporan dari Kosta Rika | Amerika Serikat | Korea | Formosa
- 10 Agenda Kegiatan**
- 11 Kartu Ucapan Hari Ibu dan Ulang Tahun untuk Guru/ Puisi**
Hari Penuh Syukur di Bulan Mei
- 12 Laporan Khusus**
Guru Kita Turun dengan Hadiah Tertinggi -- Retret Eropa Tahun 2005
- 14 Guru Menceritakan Lelucon**
Tingginya Biaya Hidup
- 15 Tetesan Air dari Lautan Cinta Kasih**
Melalui Rahmat Tuhan Tak Ada yang Mustahil | Mimpi Musim Dingin, Sebuah Surga yang Terberkati | Berkah Tak Ternilai dari Retret Eropa 2005
- 19/28 Korespondensi antara Guru dan Murid-Murid**
Kekuatan dari Sebuah Kedipan Mata | Hidupku Telah Bertunaskan Daun-Daun Baru
- 20 Jalan Bebas Hambatan Quan Yin**
Seluruh Kehidupan Menjadi Indah berkat Latihan Rohani yang Tulus | Obat Paling Mujarab untuk Semua Masalah
- 22 Guru Bercerita**
Penampilan Dapat Menipu
- 23/30 Kiat yang Bermanfaat**
Hindari Berbicara Saat Anda Makan | Peliharalah Pandangan yang Positif dan Keadaan Akan Berubah
- 24 Guru Berkata**
Pahamilah Ajaran Guru Sepenuhnya dan Bersandarlah Kepada Diri Sendiri | Kebebasan Sejati
- 29 Keajaiban Guru**
Bertahan Hidup dalam Bencana
- 31 Tanya Jawab Pilihan**
Menyeimbangkan Olah Rohani dengan Kehidupan Duniawi | Meditasi—Sumber Kekuatan Kita yang Tak Terlihat | Karma Para Inisiat Laksana Kopi Instan—Cepat dan Kuat! | Karma Tetap atau Karma Baru? | Hakikat dari Cobaan Rohani | Kunci Untuk Pulang Lebih Cepat
- 34 Liputan Media**
Teman Terbaik Manusia
Menyelamatkan Seorang Bayi yang Terbuang di Kenya | Impian Gwangju, Korea | Busan Ilbo, Korea
- 38/44 Mutiara Kebijaksanaan**
Pencerahan dan Meditasi—Kunci Menjadi "Tahan-Bencana" | Memandu Penduduk Dunia untuk Menghargai Rahmat Tuhan dan Menghindari Bencana
- 39 Kerohanian dan Ilmu Pengetahuan**
Ilmuwan Menemukan Sebuah 'Gen Tuhan' dalam Manusia
- 40 Kasih dalam Tindakan**
Laporan dari Amerika Serikat | Indonesia | Inggris
- 42 Surat Rekomendasi**
- 46 Situs WWW Quan Yin / Bagaimana Menghubungi Kami**
- 47 Seni Adikarya**
Replika Terbaru dari Lukisan Guru-Peperangan antara Cahaya dan Kegelapan
- 48 Foto-Foto Guru yang Terbaru**

Meditasi Menjadikan Pikiran Positif Menjadi Kenyataan



*Disampaikan oleh Maha Guru Ching Hai, San Jose, CA. Amerika Serikat, 20 Maret 1996
(Asal dalam bahasa Inggris) Kaset Video #539*

Situasi kadang-kadang dapat berubah karena jalan pikiran manusia. Di dalam batin, jika jalan pikiran seseorang berubah, situasi dapat berubah. Itulah sebabnya meramalkan apa pun yang akan terjadi di masa mendatang hampir tidak pernah tepat, karena masa depan dapat berubah sejalan dengan pola pemikiran seseorang. Jadi, jangan salahkan peramal yang bicara omong kosong atau meramalkan berbagai hal yang tidak menjadi kenyataan. Kadang-kadang terjadi seperti itu, berbagai hal diharapkan akan berjalan menurut pola tertentu, tetapi orang itu berubah karena mereka mempunyai suatu kehendak yang kuat, mereka menjadi lebih bermoral atau karena mereka telah bertobat atas dosa-dosa mereka dan berjanji untuk meningkatkan diri. Maka situasinya berubah dengan seketika. Tidak diperlukan Tuhan atau siapa pun untuk menjelaskan situasi itu. Hal ini sungguh-sungguh seperti itu.

Itulah sebabnya jika kalian bertanya kepada saya apa yang akan terjadi besok, saya tidak akan katakan kepada kalian, karena saya tidak tahu! Hanya seseorang yang bodoh yang akan mengatakan kepada kalian apa yang akan terjadi besok. Barangkali hal itu mungkin untuk satu individu, tetapi hanya jika individu itu tetap berada di dalam pola atau standar hidup yang sama. Jika dia mempunyai satu pemikiran saja untuk mengangkat dirinya, maka nasibnya dapat berubah.

Ini berarti nasib ada di tangan kita. Jadi, pastikanlah kalian mengendalikan nasib kalian dan membawanya ke suatu keadaan atau standar kehidupan yang diinginkan. Kalian sungguh mengendalikan nasib kalian. Tentu saja kita dipengaruhi oleh karma, itulah sebabnya kita harus berjuang dan memutuskan harus berbuat apa. Tetapi kita harus selalu menjaga pikiran kita agar positif dan menggunakan daya dari meditasi untuk membuat pemikiran positif kita menjadi kenyataan. Jika kalian tidak bermeditasi dan jika kalian tidak punya kekuatan dari daya kreatif Yang Maha Kuasa di dalam batin, tidak jadi soal bagaimana positifnya kalian berpikir, pikiran itu tidak akan menjadi kenyataan. Jadi, jangan dengarkan orang-orang yang berkata, "Berpikir positif saja dan segalanya akan menjadi positif." Itu adalah omong kosong! Dapatkah hal itu terjadi dengan cara itu? Jika saya cuma berpikir bahwa saya mendapatkan uang, apakah saya akan mendapatkannya? Secara positif, apakah saya akan mendapatkan uang? Hanya dengan berpikir! Coba, cobalah! Kalian tidak perlu bekerja! (Tertawa) Hanya dengan berpikir secara positif saja bahwa kalian akan mendapatkan uang, dan beritahu saya berapa banyak yang kalian dapatkan! (Tertawa)

Hal itu tidak bisa terjadi dengan pemikiran semata-mata. Kekuatan pendukungnya harus kuat. Dari mana datangnya kekuatan ini? Dari yang Maha Tinggi. Kalian mendapatkannya melalui meditasi kalian; di saat kalian sedang mengisi kembali. Jadi jangan hanya duduk saja di sana dan berpikir; kalian harus bermeditasi juga. Seperti halnya dengan berpikir tentang uang tidak membantu: Kita harus mempunyai sebuah rekening bank, dan rekening itu harus penuh dengan uang, atau paling sedikit cukup penuh untuk melunasi ceknya.

Laporan dari **Kosta Rika**

Memberi Makan Jiwa-jiwa pada Sebuah Pameran Masakan dan Cicip Makanan

Oleh Grup Berita Kosta Rika

[San Jose] Dari tanggal 21 hingga 24 April 2005, Surat Kabar Utama Kosta Rika, *La Nacion*, mensponsori Pameran masakan nasional terbesar yang diadakan setiap tahunnya, yaitu Pameran Memasak dan Cita Rasa. Pameran ini diselenggarakan di Hotel Herradura, San Jose dan didukung oleh Perkumpulan Koki Nasional. Perwakilan koki termasyhur dari perusahaan-perusahaan besar dalam bidang makanan dan industri peralatan rumah tangga turut meramaikan acara ini. Selama pameran tersebut anggota dari Asosiasi Internasional Maha Guru Ching Hai di kota Kosta Rika membuka sebuah stan yang diberi nama "Memilih Vegetarian". Acara ini menampilkan contoh-contoh hidangan vegetarian, demonstrasi resep-resep praktis, presentasi mengenai manfaat menjadi vegetarian, video Guru, masakan Surgawi, buku contoh Kunci Pencerahan Seketika, dan pamflet-pamflet mengenai ajaran Guru.

Pameran tersebut merupakan kegiatan pertama yang diikuti oleh inisiat dari Center Kosta Rika. Persiapan dimulai kira-kira sepuluh hari sebelumnya dengan hati yang penuh kegembiraan dan percaya diri.

Ketika para inisiat pertama kali menghubungi penyelenggara mengenai pemesanan stan di pameran, mereka diberitahu bahwa makanan akan dijual dengan harga yang murah. Namun, beberapa jam sebelum pembukaan mereka diberitahu tentang penetapan pedoman baru, yaitu bahwa makanan tidak boleh dijual. Dengan adanya ketetapan ini para inisiat merasa bahwa ini merupakan kehendak Tuhan di mana para pengunjung seharusnya dapat mencoba makanan vegetarian dengan gratis. Mereka semua merasa senang dalam menyajikan makanan untuk semua tamu.

Selama pameran, para tamu yang mengunjungi stan para inisiat dapat merasakan getaran kasih ketika mereka melihat foto Guru yang dipajang di stan. Komentar dalam daftar buku tamu pada umumnya mencerminkan kepuasan para tamu terhadap makanan yang disajikan:



"Lezat. Apa yang saya rasakan adalah kasih yang murni." "Selamat! Makanan Anda luar biasa. Tidak diragukan jika kalian bisa sehat dengan makanan vegetarian. Makanan-makanan lezat ini berguna untuk kesehatan kita." "Mencoba untuk menjadi vegetarian merupakan suatu hal



yang menyenangkan." "Makanan yang luar biasa. Anda seharusnya berpikir untuk membuka sebuah restoran." "Rasa yang pas, bahan yang enak dan beraneka ragam; semua makanan butuh warna, rasa, dan aroma. Selamat." "Selain itu, ada banyak pengunjung yang mendaftarkan diri untuk mengikuti kursus memasak praktis di Center San Jose. Dan pemilik stan lain (yang menyajikan daging) memperhatikan bahwa stan kami yang paling sering dikunjungi di pameran ini. Mereka menyatakan kekagumannya atas penyajian dan rasa dari makanan itu.

Menakjubkan, sebanyak 11.000 tamu menghadiri acara itu. Mereka yang telah melewati stan kami kebanyakan memberikan sambutannya. Hal ini dapat diartikan sebagai kekuatan kasih Tuhan yang dinyatakan melalui para saudara dan saudari inisiat kita. Kekuatan ini juga jelas terbukti dengan banyaknya orang yang menyatakan minat mereka untuk mengunjungi center San



Jose dan belajar lebih banyak tentang ajaran Guru. Dengan demikian, melalui bantuan Guru, para inisiat dari Kosta Rika mempunyai kesempatan untuk menyampaikan pelayanan tanpa pamrih mereka kepada ribuan orang di Pameran Makanan dan Cita Rasa 2005. Sebagai tambahan, mereka merasakan berkah dan kasih Tuhan mengalir

melalui acara tersebut. Kasih tersebut telah melayani masyarakat dalam hal materi dan makanan rohani. Terima kasih Guru atas berkat-Mu yang tak terhingga!

Laporan dari **Texas, Amerika Serikat**

Keberhasilan dalam Bekerja Sama Berbagi Kebenaran

Oleh Grup Berita Houston

[Houston] Pada tanggal 7 Mei 2005, para inisiat dari Center Houston, Oregon dan Los Angeles mengadakan seminar video di Perpustakaan Umum Houston untuk menyampaikan ajaran Guru kepada para pencari rohani setempat.

Selama acara tersebut, para saudari dan saudara inisiat membagikan buku contoh, berdiskusi dengan pengunjung, memutar salah satu video ceramah Guru, dan menyajikan makanan vegetarian yang lezat kepada para tamu yang kebanyakan berkomentar bahwa makanan tersebut lezat dan sulit dipercayai kalau itu adalah makanan vegetarian.



Melalui bimbingan dan berkah Guru, banyak orang yang menanyakan tentang Metode Quan Yin dan sesaat kemudian mempelajari Meditasi Metode Kemudahan.

Atmosfer selama seminar Houston benar-benar murni dan menyenangkan. Atmosfer

seperti ini telah mengungkapkan perhatian dan kasih Guru kita yang tercinta, sehingga para inisiat yang terlibat dalam tugas itu ingin menyatakan "Terima kasih Guru, atas kasih tanpa pamrih dan tak terhingga, serta bimbingan rohani-Mu. Kami akan terus menyebarkan kata-kata kebijaksanaan-Mu kepada para pencari Kebenaran."

Laporan dari **Korea**

Hakikat Terbaik dari Orang Sehat - Sehat Jasmani dan Rohani

Oleh Grup Berita Seoul

[Seoul] Dari tanggal 22 - 25 April 2005, Pameran Produk Alami dan Kesehatan diadakan di *Coex Convention Center* di kota Seoul. Inisiat dari Center Seoul berpartisipasi dalam acara itu untuk mempromosikan manfaat dari Metode Quan Yin serta gaya hidup vegetarian. Kesehatan tubuh sekarang ini telah menjadi kecenderungan utama bagi masyarakat Korea; hal ini menunjukkan telah meningkatnya kesadaran masyarakat setempat tentang kualitas dan

nilai hidup.

Sebelum pameran, para inisiat mendirikan stan yang luas yang dihiasi dengan banyak TV berukuran besar, foto-foto Guru, lampu dan bunga-bunga yang indah. Latar belakang pameran



diperindah dengan warna merah jambu dan violet sehingga tempat itu menjadi sangat indah dan menarik mata dari seluruh penjuru.

Sepanjang acara itu, para tamu yang terus berdatangan dapat menyaksikan video Guru dan juga mendapat-

kan pamflet serta buku contoh. Di antara para pengunjung ada seorang anggota staf COEX yang sungguh tertarik terhadap ajaran Guru. Ia mengambil banyak pamflet untuk dibagikan kepada teman-temannya. Ia juga kembali lagi untuk memperoleh lebih banyak majalah Guru. Selain itu, ada seorang pria tua yang merupakan seorang pengarang. Ia menonton video Guru dalam jangka waktu yang lama dan berkata, "Ajaran moral Guru sangat mengesankan dalam masyarakat modern kita yang tingkat moralitasnya termasuk rendah."

Selain itu, para inisiat memberi cemilan daging nabati dan roti vegetarian kepada para tamu secara gratis. Sambil menikmati hidangan lezat, banyak pengunjung yang duduk cukup lama di kursi dekat stan, mereka terpicat oleh video Guru. Contohnya, ada seorang wanita yang begitu tersentuh oleh kata-kata Guru sehingga dia datang menonton ceramah Guru setiap hari dan sepanjang hari tanpa bergerak

sedikit pun. Demikianlah, para pengunjung mendapatkan kesenangan yang luar biasa dari makanan untuk tubuh dan jiwa.

Singkatnya, bagi mereka yang mengunjungi Pameran Produk Alami dan Kesehatan Seoul 2005 yang pada mulanya hanya berminat dalam hal kesehatan dan kualitas hidup saja, juga dipersembahkan hadiah terbaik, yaitu jalan Ketuhanan untuk memperoleh jiwa yang sehat ----
- Berkah Guru!



Laporan dari **Formosa**

Berbagi Kebijakan Guru Melalui Distribusi Buku

Oleh Grup Berita Taipei

[Taipei] Dalam periode tahun 1999 dan 2002, para inisiat dari Center Taipei, Asosiasi Internasional Maha Guru Ching Hai menyelenggarakan dua kegiatan penyaluran buku dengan tema "Bergerak Maju, Cerahkan Kota Taipei". Setelah menerima tanggapan yang hangat terhadap proyek ini dari sekolah, organisasi, dan pemerintah setempat; para inisiat tahun ini menindaklanjutinya dengan kegiatan lain, yaitu dengan melakukan koordinasi bersama pemerintah untuk mendukung Hari Hak Cipta dan Buku Sedunia*. Keikutsertaan ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang lebih banyak kepada orang-orang yang serba kekurangan dengan kata-kata bijaksana dari Guru. Saudari dan saudara sepelatihan memperluas kegiatan tahun 2005 dengan target ke beberapa tempat; seperti penjara, panti asuhan, panti wreda, dan perpustakaan.

Pada tanggal 19 April, para praktisi mempersembahkan buku-buku ke Pusat Tahanan Shilin, Pusat Tahanan Taipei, Rumah Tahanan Remaja, Penjara Taipei dan Universitas Kepolisian Pusat. Bagi mereka yang tersesat dan terkurung di balik jeruji besi, cara yang paling baik

untuk membina kembali hubungan dengan dunia luar adalah melalui buku, khususnya publikasi rohani yang merupakan santapan yang sangat diperlukan dalam peningkatan jiwa. Dengan demikian, buku-buku Guru, termasuk *Mewarnai Hidup Kita*, *Lingkaran Cahaya Anda Terlalu Ketat*, dan *Tuhan Mengurus Segalanya*, diterima dengan gembira oleh staf konseling di keseluruhan empat fasilitas tersebut.

Di Rumah Tahanan Remaja Taipei, Petugas Lembaga Pemasyarakatan, Bapak Chen,



menerima pemberian rekan-rekan inisiat atas nama para tahanan remaja. Dan sambil melihat-lihat buku kebijaksanaan bergambar Guru - Tuhan Mengurus Segalanya - ia menyetujuinya dengan berkata, "Ini bagus! Anak-anak bisa memahami ini. Mereka pasti akan menyukainya." Nona Wang dari Pusat Tahanan Taipei memberikan pandangannya dengan berkata, "Ajaran-ajaran dari Maha Guru Ching Hai mudah dipahami dan mencakup aneka warna topik yang luas sehingga menjadikan buku Beliau cocok dibaca oleh mereka yang mencari kehidupan baru." Ia juga berjanji untuk menempatkan buku-buku tersebut di rak sesegera mungkin sehingga jiwa-jiwa yang menderita dapat segera menemukan hiburan.

Pada tanggal 20 April, para inisiat mengirimkan buku-buku Guru ke sebelas panti asuhan dan manula milik pemerintah dan swasta. Di Panti Asuhan Anak-Anak Ti-Hwei, Direktur Yuan mengungkapkan penghargaan terhadap Guru atas sumbangan NT\$ 200.000 untuk membantu Panti tersebut melewati periode sulit beberapa tahun yang lalu. Pada waktu kunjungan baru-baru ini oleh para rekan inisiat, fasilitas tersebut sedang menghadapi tantangan baru dalam pemindahan lokasi, karena adanya program pembangunan pemukiman setempat, dan staf di sana benar-benar membutuhkan bantuan guna menemukan tempat baru bagi anak-anak. Pada saat-saat demikian, mereka merasa sangat tersentuh oleh dukungan hangat dari Asosiasi Internasional Maha Guru Ching Hai. Menurut Direktur Tsao dari Panti Wreda Yangming Taipei, meskipun para anggota staf mengurus dengan baik kebutuhan harian para penghuni, sulit untuk meredakan kehampaan dan kesepian dalam hati mereka. Karena itu, dia begitu menyukai buku-buku rohani Guru, terutama saat membaca riwayat hidup Guru. Mereka kemudian membuat janji untuk mengunjungi Pusat Seni Lautan Cinta Kasih pada tanggal 23 April.

Pada tanggal 23, para inisiat dengan semangat memberikan publikasi Guru kepada Panti Wreda di wilayah Taipei. Publikasi ini diterima oleh dua orang nenek yang berusia sembilan puluhan. Mereka dengan gembira berfoto bersama-sama dengan rekan praktisi. Salah satu nenek tua itu begitu bahagia melihat para inisiat yang datang berkunjung dan berbincang-bincang. Mereka juga berterima kasih atas perhatian dari para inisiat yang penuh kehangatan. Kemudian, saudara dan saudara tersebut mengunjungi Perpustakaan Sanjhih, Shimen, dan Jinshan. Buku-buku yang mereka berikan diterima oleh pustakawan dengan ungkapan terima kasih yang tulus dan berjanji untuk secepatnya memajang buku-buku tersebut agar bermanfaat bagi para pembaca.

Pada tanggal 27 April, para malaikat yang membawa kata-kata kebijaksanaan Guru tersebut mengunjungi lagi Perpustakaan Umum Taipei, Cabang Qi-ming untuk para tunanetra. Pada kunjungan inisiat sebelumnya, pustakawan Nona Li memberitahu mereka betapa para penghuni yang mengalami gangguan penglihatan sangat menyukai puisi, buku-buku agama, dan buku-buku peningkatan rohani milik Guru. Mereka juga mengatakan bahwa buku-buku seperti ini



akan diterima dengan senang hati. Dengan demikian, akan semakin banyak pembaca yang dapat memperoleh manfaat atas kebijaksanaan dalam buku-buku tersebut. Kemudian, setumpuk buku-buku yang kedua dikirimkan bersama dengan dua set ceramah Guru dalam rekaman CD. Arsip komputer juga disediakan agar ajaran Guru dapat tersedia dalam huruf Braille bagi teman-teman yang mengalami gangguan penglihatan.

Melalui kegiatan penyuluran buku yang dilakukan oleh Center Taipei selama tahun 2005, pesan Kebenaran menyentuh banyak kalangan masyarakat yang terlupakan, dan nektar kebijaksanaan Guru mulai menghidupi semakin banyak jiwa makhluk hidup.

** Pada tahun 1996, Seksi Kebudayaan UNESCO menetapkan tanggal 23 April sebagai "Hari Hak Cipta dan Buku Sedunia", dan Formosa merupakan salah satu di antara negara-negara pertama yang mendukung peristiwa tersebut.*

Perlindungan Lingkungan Baik di Dalam Maupun di Luar

Oleh Grup Berita Keelung

[Keelung] Pada tanggal 30 April 2005, Biro Suaka Lingkungan Kota Keelung menyelenggarakan kegiatan pembersihan pantai di Taman Chaojing Badouzhieh sehubungan dengan pencanangan Tahun Kelautan Formosa 2005 oleh Kantor Administrasi Suaka Lingkungan dengan target proyek pembersihan pantai. Anggota Asosiasi Internasional Maha Guru Ching Hai dan lebih dari tiga puluh kelompok lainnya ikut serta dalam peristiwa yang berarti ini.

Sebagaimana Guru katakan, “Semakin kita terangkat secara kerohanian, semakin kita melihat bahwa kebersihan itu penting. Kebersihan itu merupakan gaya hidup. Bukan berarti bahwa seseorang itu lebih bersih dibandingkan orang lain, atau seseorang lebih mencintai kebersihan. Kebersihan itu merupakan ungkapan batin akan keindahan, kebajikan, dan Kebenaran - suatu gaya hidup yang suci” (Asal dalam bahasa Inggris, diterbitkan dalam majalah Berita No. 83). Dengan berpegang pada konsep ini, para rekan praktisi dengan sungguh-sungguh membersihkan pantai yang tidak terlalu kotor - suatu pertanda baik yang menunjukkan tingkat kesadaran masyarakat setempat telah meningkat berkaitan dengan kebersihan. Dan sebagai hasilnya, mereka telah mencurahkan usaha yang lebih besar untuk memelihara lingkungannya.

Saat berpartisipasi dalam acara pembersihan, Saudari Wang, seorang sukarelawan yang telah bertahun-tahun dan penuh semangat membaktikan dirinya untuk kepentingan umum ini, berkata, “Guru mengajarkan kita untuk meditasi dan melaksanakan diet nabati. Hal itu merupakan perlindungan lingkungan dalam jiwa dan tubuh kita. Kegiatan pembersihan pantai adalah perlindungan terhadap lingkungan luar. Hanya pada saat kita melakukan perlindungan dan

pembersihan lingkungan baik di dalam maupun di luar diri kita, barulah kita secara benar telah melaksanakan ajaran dan teladan dari Guru.” Semoga setiap orang akan berbagi aspirasi ini dan bekerja sama guna menciptakan surga di atas Bumi yang bebas dari polusi.



Mengatasi Tantangan dengan Kegigihan

Oleh Grup Berita Chiayi

[Chiayi] Dari tanggal 29 April hingga 3 Mei 2005, Pertemuan Atlet Nasional Tahunan Formosa ke-14 bagi Kalangan Universitas dan Akademi diselenggarakan di Universitas Nasional Chung Cheng. Sekitar 12.000 atlet dari 165 universitas dan akademi di seluruh Formosa ikut serta dalam Pertemuan pertandingan olahraga yang terselenggara atas kerja sama dengan Festival Kebudayaan Tahunan Buah Nanas di Kecamatan Wensyong, Kabupaten Chiayi. Dengan adanya bazar buah-buahan dan pertunjukan oleh Teater Tari Gerbang Awan yang termasyhur, ditambah dengan pertunjukan tradisional dari Bengkel Drama Liyuan, Pertemuan tersebut menampilkan suatu

perpaduan yang menarik antara olah raga dan kebudayaan.

Rekan-rekan inisiat dari Asosiasi Internasional Maha Guru Ching Hai juga ikut serta dalam peristiwa tersebut dengan memasang gerai untuk membagikan ajaran-ajaran Guru dan gerai satunya lagi untuk mempromosikan paham vegetarian.



menikmati makanan, banyak tamu mengajukan pertanyaan tentang Guru dan Metode Quan Yin yang dijawab dengan penuh suka cita oleh rekan praktisi. Selama Pertemuan tersebut, salah satu penyelenggara gerai yang telah menjadi vegetarian selama lebih dari satu dekade mengunjungi gerai vegetarian kami dan mengakui, "Meskipun hidangan yang mewah dan kata-kata bijak Guru memberikan saya kesan yang luar biasa, saya memperoleh manfaat yang lebih besar dari menonton ceramah Beliau di DVD ketimbang dari makanan."

Gerai-gerai dari Asosiasi kita menarik banyak pengunjung lain yang memiliki pertalian dan yang amat berminat terhadap ajaran Guru. Salah satu pengunjung gerai adalah seorang pelajar berbahasa asing yang pernah menyerah terhadap tekanan dari keluarganya karena ia ingin diinisiasi. Ia tidak diizinkan menerima inisiasi karena adanya kesalahpahaman dari pihak keluarganya terhadap grup Quan Yin. Setelah mempelajari Metode Kemudahan, pemuda ini terlihat begitu gembira dan bahagia seakan-akan dia telah menjadi orang lain. Selain itu, ada seorang selebriti setempat yang terkenal sering datang ke gerai kami untuk menyaksikan DVD Guru. Dia tinggal selama beberapa jam dan enggan pergi meskipun sudah waktunya makan. Pada hari keempat perayaan tersebut, dia mempelajari Meditasi Kemudahan dan mengungkapkan keinginannya untuk diinisiasi ke dalam Metode Quan Yin begitu dia terbiasa dengan diet nabati.

Selain itu, beberapa atlet yang mengunjungi gerai Asosiasi kita merupakan praktisi Quan Yin yang merupakan atlet terbaik di masing-masing bidangnya. Mereka juga bervegetarian; hal ini telah membuktikan bahwa diet nabati yang seimbang dapat meningkatkan kekuatan fisik. Sebagai contoh, saudara Liu, seorang perenang dari Universitas Nasional Pusat, mengatakan bahwa diet nabati telah mengurangi beban pada tubuhnya dan sungguh-sungguh memberinya

Para praktisi menyiapkan aneka macam makanan dan cemilan nabati yang lezat bagi para pengunjung di tempat pertemuan yang terpencil tersebut, di mana makanan seperti itu sulit ditemukan. Sambil

daya tahan tubuh dan kekuatan sehingga atasannya menganjurkan dia untuk ikut lomba renang jarak jauh.

Juru bicara Pertemuan tersebut, Walikota Taipei, Ma Ying-jeou, mendorong para peserta untuk menyiapkan diri dengan baik sebelumnya. Beliau mengatakan supaya kita tidak takut kalah pada titik awal, gigih dalam menemukan kekuatan dan tujuan mereka sendiri. "Tantangan utama dalam lari dan renang jarak jauh adalah daya-tahan dan kekuatan tubuh. Permulaan yang lambat bukan berarti akan kalah pada titik akhir." Pemahaman yang mendalam dari Walikota Ma juga berlaku dalam latihan rohani. Selama kita mengejar tujuan yang benar dan menggunakan waktu kita dengan baik dalam jalur rohani, kita akan mampu naik ke tingkat yang lebih tinggi dan semakin tinggi. Dan apabila kita bisa mengatasi semua tantangan dengan gigih, kita pasti akan memperoleh hasil yang baik, baik itu dalam kemajuan rohani ataupun pertandingan olahraga.



Agenda

Kegiatan

Untuk mengimbangi peningkatan rohani yang terus berlangsung di planet ini, center setempat dari Asosiasi Internasional Maha Guru Ching Hai mengadakan lebih banyak dan semakin banyak seminar video dan kegiatan berbagi Kebenaran lainnya.

Anda dipersilakan untuk bergabung dalam kegiatan ini bersama teman dan sanak keluarga Anda. Untuk jadwal terbaru dari kegiatan kami, silakan kunjungi situs berikut ini:

http://www.Godsdirectcontact.org.tw/eng/latest_news/events-datebook.htm

Kartu Ucapan Hari Ibu dan Ulang Tahun untuk Guru

Untuk melihat secara online kartu ucapan yang dipersembahkan untuk Maha Guru Ching Hai dari rekan-rekan inisiat di berbagai belahan dunia, dan foto-foto perayaan ulang tahun Guru di berbagai center, silakan berkunjung ke:

http://www.godsdirectcontact.org.tw/eng/special_report/2005MotherDay

http://www.godsdirectcontact.net/eng/special_report/2005MotherDay

<http://www.godsdirectcontact.org/2005MotherDay>

<http://godsdirectcontact.us/com/motherday/2005>



Puisi

Hari Penuh Syukur di Bulan Mei

Oleh saudari-inisiat Jeoung Keason, Seoul, Korea
(Asal dalam bahasa Korea)

Aku berharap dapat membawakan semua kemegahan bunga di bulan Mei
kepada-Mu.

Aku berharap dapat mengirimkan sebuah surat kepada-Mu
Dengan semua warna dan keharuman bunga di bulan Mei.

Aku berharap dapat menulis sebuah puisi untuk-Mu di bulan Mei yang indah ini.

Aku berharap aku bisa melukis-Mu, Ratu Kecantikan dan Cinta Kasih!

Namun aku tidak akan pernah cukup mencintai-Mu!

Aku tidak pernah dapat mengungkapkan perasaan ini!

Kau membawakanku kegembiraan,

Kau membawakanku kebahagiaan,

Kau membawakanku Cinta yang tidak pernah berakhir

Kerinduan beribu-ribu tahun berakhir dengan tetesan air mata kasih
Di dalam kehadiran-Mu.

Tidak ada kata-kata yang dapat mengungkapkan cinta yang terdalam ini.

Ta hanya akan mengalir di dalam hatiku

Selamanya!

Namun pada saat ini,

Aku bersama dengan semua bunga di bulan Mei memuliakan-Mu,

Aku bersama semua pohon memuliakan-Mu,

Aku bersama semua bintang memuliakan-Mu,

Aku bersama seluruh alam semesta memuji-Mu.

Dan aku merindukan-Mu
Pada hari yang indah di bulan Mei ini!



Guru Kita turun dengan Hadiah Tertinggi

-- Retret Eropa Tahun 2005

Oleh Grup Berita Hongaria (Asal dalam bahasa Inggris)

Kehadiran Guru yang Tiba-Tiba

Semuanya dimulai pada hari Senin sore yang melelahkan, pada tanggal 21 Februari 2005, ketika seorang inisiat Hongaria menerima telepon yang mendadak dari seorang utusan Quan Yin yang berada di Budapest, ibu kota Hongaria. Utusan Quan Yin itu sangat ingin mengunjungi center setempat yang berada di luar kota. Banyak hubungan telepon berkelanjutan, dan beberapa saat kemudian, sekelompok inisiat dari Hongaria dengan gembira menikmati makan malam di sebuah restoran Cina ketika utusan Quan Yin dan Saudari Tua kita yang tidak pernah kita lihat selama 2 tahun lebih tiba-tiba muncul tanpa diduga! Itu yang pertama kalinya semenjak Ceramah Keliling Eropa Tahun 1999. Guru kita yang terkasih berada di Hongaria, dan keterkejutan serta kebahagiaan kami sungguh tidak dapat dilukiskan!

Dari Sebuah Gudang Tua Menjadi Sebuah Aula Meditasi

Pada sore yang sama, seluruh anggota grup pergi ke center yang belum pernah digunakan untuk meditasi kelompok selama musim dingin, karena tempat itu tidak mempunyai alat pemanas. Selain itu, transportasi menuju ke tempat itu sangatlah sulit. Biasanya di tempat itu hanya ada seorang saudara inisiat yang menjaga tempat itu. Akan tetapi, berdasarkan instruksi Guru yang cermat, tempat itu diubah menjadi tempat retret musim dingin dalam kurun waktu kurang dari 2 hari! Beberapa perlengkapan rumah yang mudah dipindahkan dibawa ke dalam bangunan dan toilet. Pada mulanya, sebuah gudang batu-bata yang hanya dipergunakan selama retret musim panas, diubah menjadi aula meditasi yang nyaman. Dan juga beberapa pemanas listrik dipasang. Jadi, dengan seketika kami mempunyai tempat untuk retret musim dingin yang dapat menampung lebih dari 100 orang. Lokasi center sangat terisolasi dan sering turun hujan salju dengan suhu di bawah minus 10 derajat Celcius. Selain itu, jalan menuju lokasi sangat berlumpur dan tak dapat dilewati, tetapi pengalaman ini telah memberikan pengalaman pribadi yang murni bagi semua peserta.

Banyak Murid yang Tulus Ikut Serta

Pada hari berikutnya, Guru memberikan instruksi bahwa hanya murid-murid dari Eropa yang

paling tulus yang boleh diberitahu tentang pertemuan istimewa ini. Beliau menginstruksikan untuk tidak memberitahukan kehadiran Beliau kepada para murid. Beliau secara pribadi memeriksa daftar dari semua peserta yang akan hadir dan selama satu hari semenjak menerima berita yang sangat luar biasa ini, para inisiat dari seluruh Eropa mulai berdatangan ke center itu. Beberapa orang berharap bahwa Guru akan berada di sana dan yang lainnya bahkan datang tanpa mengharapkan apa pun. Akan tetapi, setiap orang menjadi sangat terkejut ketika mengetahui bahwa Guru benar-benar hadir, dan pada saat mendengar berita yang sangat mengembirakan ini, banyak siswa yang menangis dengan air mata bercucuran dan yang lain tersedak karena emosi.

Retret Tanpa Tidur telah Menyingkap Meditasi yang Menakjubkan

Pada awal retret, Guru menasihati kami, "Jadikan hidup kalian sebagai sebuah meditasi." Beliau kemudian membuat jadwal harian yang memungkinkan setiap orang untuk mengikuti nasihat-Nya dengan mudah. Beliau juga mengatakan bahwa meditasi dengan kehadiran Dirinya sangat berharga, karena satu detik dari meditasi seperti itu sama dengan latihan selama satu jam di tempat lain. Guru juga menginformasikan kepada kita bahwa kita dapat bermeditasi sepanjang siang dan malam tanpa tidur. Setelah kami mencoba hal tersebut, kami sangat terkejut karena hal tersebut sungguh-sungguh dapat dilakukan! Selama sehari-hari tak satu pun orang yang tidur (sedikitnya tidak merebahkan diri). Lagi pula, kami hanya mendapat istirahat dua kali untuk makan, dan waktu istirahat dihabiskan untuk bermeditasi. Cara ini sangat praktis, karena kami tidak perlu mendirikan tenda dan tidur dalam tenda dengan temperatur beku. Sebaliknya kami hanya bermeditasi dalam aula meditasi yang hangat sepanjang siang dan malam. Dalam lingkungan yang sederhana ini, sebagian besar dari kami tidak memikirkan kemungkinan untuk bertahan hidup bahkan untuk satu hari pun; setiap orang merasa bahagia dan puas. Guru juga berkata bahwa selanjutnya kami akan dapat bermeditasi sepanjang malam, bahkan setelah retret.

Dari Dunia Luar, Ajaran Tingkat Tinggi Diturunkan

Selama retret, setiap hari Guru mengunjungi kami di aula meditasi sedikitnya sekali dan kadang kala bahkan lebih. Selain itu, Beliau juga menyampaikan banyak informasi yang belum pernah kami dengar sebelumnya. Mengenai pembawaan-Nya, Beliau sama seperti sebelumnya, Guru terlihat gembira dan penuh canda. Beliau berbagi cerita kepada kami tentang retret pribadi-Nya baru-baru ini di sebuah gua terpencil. Beliau juga mengatakan bahwa selama ini Beliau telah melewati beberapa pengalaman berbahaya tanpa alasan yang jelas. Beliau menambahkan bahwa Maya saat ini seperti binatang yang terluka parah: Kekalahannya sudah di depan mata, tetapi sekarang ini Maya sedang dalam tahap yang paling berbahaya. Jadi, Beliau harus tetap dalam pengasingan dan terus bermeditasi untuk membantu dunia ini melewati fase transisi yang sedang berlangsung.

Sebagai tambahan, Guru melukiskan dengan jelas rincian alam-alam Surgawi sampai pada level yang tertinggi dari alam semesta tempat di mana Beliau berasal. Beliau mengatakan bahwa misi-Nya di sini adalah untuk menyelamatkan planet dan mengangkat makhluk hidup yang ada di dalamnya. Beliau mengatakan bahwa ramalan hari kiamat telah diwujudkan melalui bencana alam dalam skala yang besar; oleh karena itu Beliau telah datang untuk meringankan dan menyelamatkan mereka serta mengangkat Bumi ini. Sebagian besar dari misi Beliau sekarang sudah selesai saat suatu struktur galaksi baru





sudah berada pada tempatnya, dan planet ini sudah terangkat; hanya diperlukan beberapa pembersihan lebih lanjut.

Dengan Penuh Syukur Kami Berjanji untuk Menjadi Murid yang Lebih Baik

Guru berulang-ulang menyampaikan bahwa kami harus hidup setiap harinya seolah-olah hari itu adalah hari terakhir bagi kami. Beliau juga mengatakan bahwa dirinya tidak tahu secara pasti berapa lama lagi dapat tinggal bersama kami pada retreat kali ini. Jadi, kami harus menghargai setiap tambahan hari sebagai hadiah terbesar dalam hidup kami, dan sebagian besar dari kami berusaha untuk tinggal selama mungkin. Akan tetapi, setelah kira-kira dua minggu, Guru secara mendadak harus pergi tanpa ada satu kesempatan pun untuk menyampaikan salam perpisahan. Setelah mendengar kepergian Guru, banyak dari kami yang merasa sedih, tetapi kami segera menyadari bahwa kami sangat beruntung karena telah mendapat kesempatan yang sangat langka bersama Beliau. Kami seharusnya merasa puas dengan hadiah yang tak ternilai yang telah kami terima dari Beliau.

Guru, kami semua sangat bersyukur atas kasih-Mu yang tanpa syarat dan atas semua bantuan yang Guru berikan kepada kami. Kami mengetahui bahwa inilah saatnya bagi kami untuk menjadi dewasa dan menjadi lebih dari sekedar murid yang "baik". Jadi, kami akan berusaha sekuat-kuatnya, dan hanya mengharapkan hal yang terbaik terus terjadi dalam kehidupan-Mu. Terima kasih!



Guru Menceritakan Lelucon

Tingginya Biaya Hidup

Diceritakan oleh Maha Guru Ching Hai, Kamboja, 12 Mei 1996 (Asal dalam bahasa Inggris) Kaset Video #544

Pada suatu ketika ada seorang yang sangat pelit. Suatu hari dia berusaha menyeberangi sungai sendirian, tetapi dia tergelincir karena arus sungai sangat kuat sekali. Dan kemudian arus itu menyapu dia ke tengah sungai.

Maka dia berteriak, "Siapa yang dapat menolong saya? Saya akan memberikan uang!"

Ada seseorang di atas perahu di dekatnya dan dia berkata, "Oke. Lima puluh dolar saya akan menolongmu." Tetapi orang di sungai itu menyahut, "Lima puluh dolar! Itu terlalu mahal. Saya akan memberi Anda tiga puluh."

Maka orang di atas perahu itu berkata, "Tidak, tidak, Itu terlalu murah."

Orang yang terbenam di sungai itu sedang berusaha untuk bernafas dan bahkan menelan banyak air sungai. Maka dia berkata, "Oke, Oke, Tiga puluh dolar!" Tetapi orang yang di atas perahu berkata, "Tidak, tidak. Lima puluh dolar itu penawaran saya yang terakhir."

Dan orang yang di air itu berkata, "Saya – saya – saya lebih baik mati!"





Melalui **Rahmat Tuhan** **Tak Ada yang Mustahil**

*Oleh saudara-inisiat Hanák Ferenc, Budapest, Hongaria
(Asal dalam bahasa Hongaria)*

Cerita mengagumkan berikut ini menunjukkan bahwa segala sesuatunya dapat saja terjadi berkat belas kasih Guru.

Pada tanggal 21 Februari 2005, saya baru saja selesai bekerja ketika seorang utusan Quan Yin yang saya kenal, menelepon dan meminta saya datang sesegera mungkin ke Center Budapest untuk menjemput dan membawanya ke center kami di pedesaan yang hanya digunakan pada saat retreat musim panas.

Pada awalnya saya berpikir bahwa ini adalah sebuah lelucon, tetapi karena saya mengenali suaranya maka saya mengikuti instruksinya. Dia menambahkan bahwa pesawatnya baru saja mendarat dan akan tiba di center dalam waktu tiga puluh menit. Saya sangat gembira dan tidak dapat membayangkan mengapa dia ingin mengunjungi center kami di pedesaan yang diselimuti salju, dan terlebih lagi, apa yang akan ia lakukan di sana. Seperti biasanya, lalu lintas dalam kota sangatlah ramai. Istri saya yang juga seorang inisiat, ikut serta dalam mobil dan duduk di samping saya, menyuruh saya untuk mengemudi secepat mungkin. Kalian dapat bayangkan apa yang berkecamuk di dalam hati saya. Saya bahkan tidak curiga sedikit pun tentang apa yang menanti saya di sana. Saya hanya

merasakan semacam perasaan gembira yang tidak dapat dijelaskan.

Saat tiba di tempat tujuan, kami melintasi sebuah taksi yang diparkir di depan center Budapest dan melihat utusan Quan Yin dan seorang saudari yang duduk di dalam taksi. Utusan Quan Yin itu keluar dari taksi dan meminta saya untuk menerjemahkan perkataannya kepada supir taksi. Setelah masuk ke dalam taksi, saya berbicara dengan supir tersebut dan dari sudut mata saya melihat “saudari” yang duduk di kursi belakang memberi supir tersebut uang yang banyak dan dengan suara lembut mengucapkan terima kasih karena telah bersedia menunggu. Kemudian, kenyataan itu menyambar saya bagaikan petir. Suara merdu yang sudah saya kenal dengan baik ini, dengan getaran yang menyenangkan, adalah suara yang secara terus-menerus mengisi hidup saya dengan kebahagiaan. Saya menengok ke belakang dan tidak dapat mempercayai penglihatan saya. Guru duduk di sana! Sebelumnya, saya hanya dapat melihat-Nya dalam kaset video dan dalam mimpi, tetapi sekarang Guru duduk begitu dekat dan saya merasa bagaikan berada dalam suatu cerita dongeng. Saat pertama saya menyadari bahwa saya tidak bermimpi adalah ketika Guru keluar dari mobil dan merangkul kami



Tetesan Air dari Lautan Cinta Kasih

(Dalam mimpi, saya biasanya terbangun sebelum sempat merangkul Guru). Dan saya sangat gembira karena tidak pernah terpikir bahwa saya dapat merangkul Guru terkasih secara fisik.

Hari sudah mulai gelap dan dingin, tetapi setelah melihat Guru, segala sesuatunya bersemi di dalam hati kami dan bahkan matahari pun terasa bersinar. Sehubungan dengan kegembiraan kami yang luar biasa, kami merinding gembira karena tahu bahwa kami adalah orang yang paling beruntung di dunia. Kemudian Guru secara singkat mengelilingi Center Budapest, duduk di sebuah kursi yang disediakan untuk-Nya, minum sedikit jus mangga, dan berjalan-jalan dengan kami di seputar center.

Dalam perjalanan, Guru menunjuk sebuah restoran Cina dan mengundang kami untuk makan malam. Di restoran tersebut, Guru menjelaskan pada pemilik restoran bahwa kami beragama Buddha dan hanya makan makanan vegetarian, dan mene-

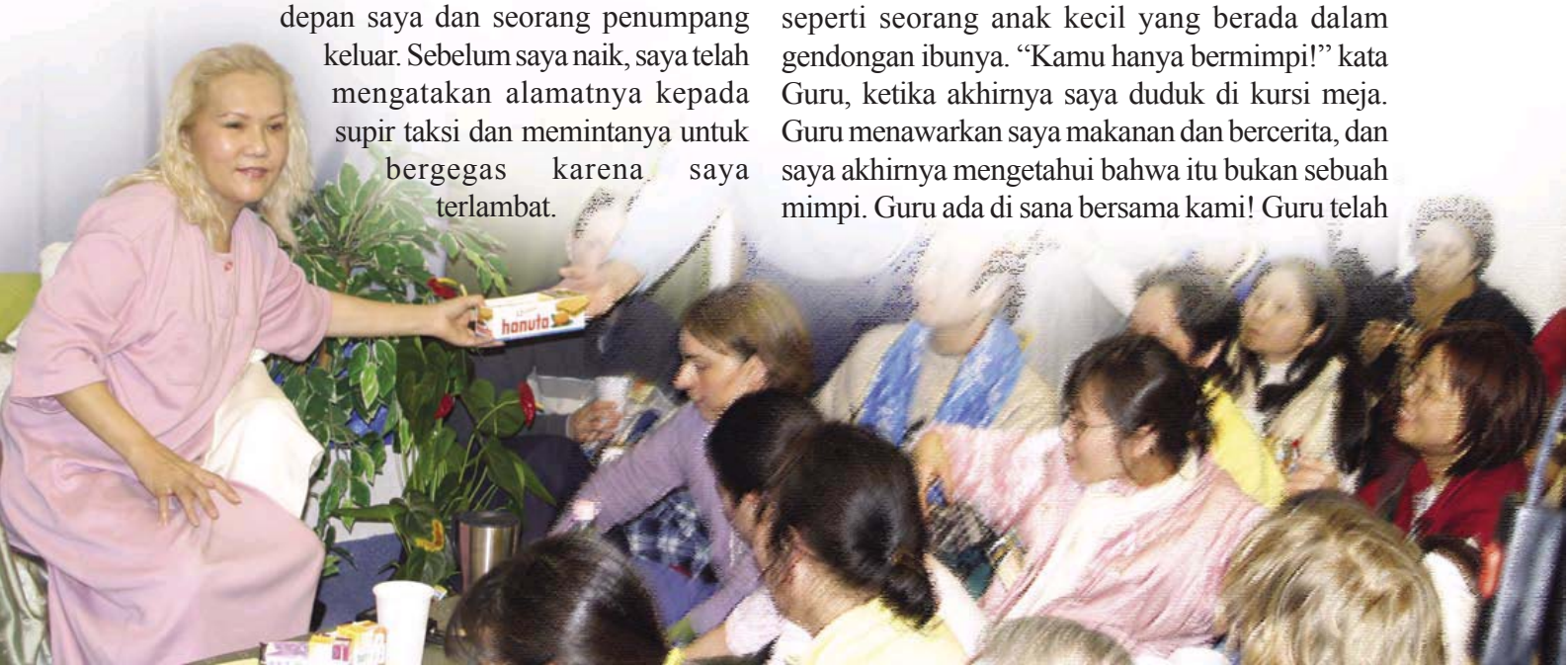
rangkan kepadanya bagaimana memasak makanan vegetarian untuk kami. Guru kemudian memesan makanan untuk kami semua dan pada saat itu meminta kami untuk mengundang pula beberapa siswa yang tinggal di sekitar tempat itu. Tentu saja kami tidak mengatakan pada saudara-saudari tersebut mengapa mereka perlu datang ke restoran dan membiarkannya menjadi sebuah kejutan. Sementara menunggu yang lainnya, kami mulai makan dan Guru dengan penuh kasih membagikan makanan kepada setiap orang. Kami juga dengan gembira menceritakan lelucon. Sementara itu, siswa-siswa yang lain tiba satu persatu dan Guru terkasih merangkul mereka semua. Banyak siswa yang tidak dapat mempercayai mata mereka saat mereka melihat Guru; setiap orang sangat tersentuh. Setelah makan malam kami pergi berbelanja dan menuju ke center di pedesaan. Beberapa hari kemudian, berkat kemurahan Guru, kami mengikuti retreat yang luar biasa.

Mimpi Musim Dingin, Sebuah Surga yang Terberkati

Oleh saudari-inisiat Fodor Maria, Budapest, Hongaria (Asal dalam bahasa Hongaria)

Oh, ini merupakan suatu hari yang diberkati ketika saya menerima pemberitahuan dari praktisi penghubung Budapest tentang pertemuan khusus di restoran Cina setempat. Setelah memasukkan beberapa helai pakaian dan kain untuk meditasi ke dalam tas, saya mulai berharap dan berlari mencari taksi. Bagaikan diperintah, sebuah taksi berhenti di depan saya dan seorang penumpang keluar. Sebelum saya naik, saya telah mengatakan alamatnya kepada supir taksi dan memintanya untuk bergegas karena saya terlambat.

Saat memasuki restoran tersebut, saya melihat ada delapan orang dengan wajah berseri dan penuh pengharapan, termasuk seorang utusan Quan Yin. Mereka sedang duduk mengelilingi meja besar di sudut. Kemudian saya melihat Guru berada di dalam kelompok tersebut dan saya tidak dapat menahan tangis. Saya ingin berada di dekat-Nya seperti seorang anak kecil yang berada dalam gendongan ibunya. "Kamu hanya bermimpi!" kata Guru, ketika akhirnya saya duduk di kursi meja. Guru menawarkan saya makanan dan bercerita, dan saya akhirnya mengetahui bahwa itu bukan sebuah mimpi. Guru ada di sana bersama kami! Guru telah





datang kepada kami! Kami sangat menginginkan hal tersebut.

Setelah makan malam, kami semua pergi ke center pedesaan Hongaria di mana kami telah lama menantikan kunjungan Guru ke sana, dan segala sesuatunya tetap bagaikan mimpi di musim dingin. Di center tersebut, udara sangat dingin, berangin, tidak bersahabat, tanda-tanda keberadaan tikus ada di mana-mana, dapur berada dalam kondisi menyedihkan, dan air tidak aman untuk diminum. Guru menyerahkan kepada kami untuk memutuskan apakah kami ingin tetap tinggal atau pergi dari sana, tetapi saya begitu bahagia dan riang sehingga ingin tetap tinggal di sana. Hari berikutnya, para inisiat dari seluruh Eropa datang ke center untuk mengikuti retreat, mereka tidak mengetahui apakah akan bertemu dengan Guru atau tidak. Tetapi, setelah mendengar berita bahwa Guru hadir di sana, tidak seorang pun peduli akan kenyamanan.

Saat mengatur penyelenggaraan retreat, Guru memperhatikan segalanya dengan sangat rinci, dan berkat bantuan-Nya, beberapa rumah-mobil dibawa ke sana. (Berhubung udara sangat dingin, tenda tidak dapat digunakan). Demikian pula, dengan mengikuti instruksi Guru, area toilet diubah menjadi ruang meditasi. Beberapa mesin pemanas dipasang supaya kami dapat tetap merasa hangat, retakan-retakan dinding disumpal dan gordena-gordena tebal dipasang pada semua pintu sehingga kami dapat menetap di sana dan bermeditasi sepanjang malam. Dapur pun sudah mulai dapat difungsikan dengan


efektif dan banyak makanan lezat disiapkan. Untuk meyakinkan bahwa kami tidak kerja berlebihan hanya untuk menyiapkan makanan, selama retreat berlangsung, Guru memesan makanan dari restoran sebanyak tiga kali.

Dengan penuh kasih, Guru mengurus segala hal dan mengurus setiap orang, termasuk anjing-anjing yang ada di center, bahkan mengizinkan anjing-anjing tersebut masuk ke rumah mobil-Nya dan menyiapkan tempat tidur yang hangat untuk mereka. Guru juga meminta agar menyiapkan sepatu bot untuk kami gunakan ketika berjalan di lumpur. Semua ini hanyalah berkenaan dengan kenyamanan fisik, belum lagi dengan hal yang berkenaan dengan spiritual!

Bagaimanapun juga, hadiah besar yang sesungguhnya, adalah kehadiran Guru. Berkah spiritual yang sangat besar yang kami dan seluruh semesta terima melalui kekuatan Guru sungguh tak terbayangkan. Khususnya, kami, peserta retreat menyaksikan bagaimana Guru melakukan pengorbanan yang begitu besar untuk kami, dan kami akhirnya mengerti bahwa tanpa rahmat Tuhan kita tidak dapat melepaskan diri dari arus duniawi.

Dengan demikian, retreat tersebut seperti halnya berada dalam Surga di mana setiap perkataan dan tindakan Guru menjadi pelajaran tentang kasih, kesabaran, tanpa-keakuan, pelepasan keduniawian, kerendahan hati, ketekunan, disiplin, perhatian, dan kebijaksanaan. Guru begitu penuh daya kuasa bagi kami, begitu lembut kepada kami, begitu bahagia untuk kami. Guru menjawab pertanyaan-pertanyaan kami, menceritakan lelucon-lelucon untuk kami, menyanyikan lagu untuk kami dan memberikan kepada kami hadiah yang sangat besar dan berlimpah seperti: Bantuan-Nya untuk meningkatkan kerohanian kami. Selama berlangsungnya retreat, kami merayakan keberhasilan saudara dan saudari yang mencapai Tingkat Kelima dan merasa sangat beruntung dan bahagia. Rasa terima kasih saya tidak dapat diucapkan dengan kata-kata. Guru, terima kasih atas retreat yang mengangumkan ini, yang terpatri sangat dalam di hati saya dan tidak akan terhapuskan sepanjang hidup saya.



A photograph of a woman with blonde hair, wearing a white coat, leaning over and interacting with a dark-colored dog in a park-like setting. Other people are visible in the background, some walking and some standing. The scene is outdoors with trees and a path.

Oleh saudara-inisiat Pek Tamas,
Budapest, Hongaria
(Asal dalam bahasa Inggris)

Berkah Tak Ternilai dari Retret Eropa 2005

Sungguh tak dapat dipercaya bahwa Tuhan menganugerahi saya pengalaman luar biasa di mana saya dapat secara langsung berinteraksi dengan Guru selama retret Eropa 2005 yang berlangsung di luar kota Budapest. Saya cukup beruntung dapat mendengar ceramah Beliau setiap hari dan dapat mengenal Beliau dengan begitu nyata, praktis dan penuh inspirasi.

Selama dan setelah retret berlangsung, tugas saya adalah pergi membeli bahan-bahan kebutuhan dan menyediakan angkutan kepada para siswa. Dan setiap kali saya pergi berbelanja, saya berusaha melakukannya dengan secepat mungkin sehingga tidak terlalu lama berada jauh dari Guru. Setiap kali saya kembali dari tugas, saya merasakan berkah yang tak terbayangkan datang dari Guru saat saya mendekati area retret. Sama halnya seperti saat kami bermeditasi, dan kami merasakan bagaikan terbenam dalam Lautan Kasih, atau bagaikan seekor lebah yang merasakan kekuatan daya tarik yang tidak dapat ditentang saat tiba di sarangnya.

Saat saya melakukan perjalanan untuk tugas ini, sekitar satu setengah kilometer terakhir menuju center pedesaan penuh lumpur dan tidak dapat dilewati kendaraan mulai dari pukul 9:00 pagi sampai lumpur tersebut membeku setelah pukul 7:00 malam. Tetapi, Guru tidak pernah meninggalkan saya dalam kesulitan selama retret tersebut. Banyak sekali terjadi keajaiban dimana saya dapat berkendara melalui lumpur yang licin tersebut sementara banyak kendaraan lainnya tertahan.

Selain berbelanja dan melakukan tugas lainnya, saya mendapat kehormatan untuk menjadi supir Guru, dan selama perjalanan bersama-Nya, Guru bergurau dengan menyebut diri-Nya sebagai “wanita gua” yang kembali ke peradaban setelah retret seorang diri selama

dua tahun. Kami pergi berbelanja barang-barang kebutuhan Guru untuk keperluan-Nya ke dunia beradab dan bercakap-cakap ringan mengenai anjing. Dalam percakapan kami, Guru berkata bahwa tiga ekor anjing di center pedesaan pada awalnya menyambut-Nya seperti orang biasa lainnya. Akan tetapi, setelah anjing Guru yang bernama Goody menggunakan telepatinya berkata pada anjing kecil hitam di center pedesaan untuk menjaga Guru, pada keesokan harinya ketiga ekor anjing itu semuanya menyambut Guru dengan cara yang berbeda, menunggu dengan sopan di depan rumah mobil Guru. Guru juga memberikan nasihat tentang bagaimana cara memperlakukan anjing tua milik saya, dan bahkan memberi saya sejumlah uang untuk membeli vitamin dan obat-obatan untuk anjing tersebut. Guru menunjukkan kedermawanan dan belas kasih kepada semua makhluk dengan cara yang praktis.

Guru sangatlah cepat, menyukai orang yang berpikir dan bekerja dengan cepat, tidak menyukai hal-hal yang ruwet dan menginginkan agar kami pun bertindak cepat. Selama retret, Guru memberikan pelajaran berharga tentang efisiensi sebagaimana kami menyaksikan Guru mengubah tempat liar menjadi tempat yang menyenangkan, mengubah center meditasi dan mengatur retret hanya dalam waktu dua hari. Guru juga berkata bahwa selama retret, waktu sangatlah berharga, bahwa setiap detik diperhitungkan dan Guru dengan sungguh-sungguh melakukan apa yang dikatakan-Nya!

Sebagai kesimpulan, media bahasa yang terbatas tidaklah cukup untuk mengungkapkan manfaat yang tak terbatas yang saya dan para peserta lainnya terima dari retret Eropa 2005. Terima Kasih Guru, atas berkah tak ternilai yang secara terus-menerus Engkau bagikan kepada kami.



Keuatan dari Sebuah Kedipan Mata

Oleh saudari-inisiat Tárnok Zsuzsanna, Budapest, Hongaria (Asal dalam bahasa Hongaria)

Tanggal: 25 Maret 2005

Guru yang terkasih,

Melebihi mimpi saya yang paling menakjubkan, saya menerima suatu hadiah yang luar biasa dari-Mu, yaitu dapat berjumpa langsung dengan-Mu lagi.

Sejauh ini, saya pernah berada bersama-Mu tiga kali, yang terakhir lima tahun yang lalu pada suatu retreat, dan saya menganggap diri saya sangat beruntung karena banyak inisiat belum pernah berjumpa dengan-Mu secara pribadi. Bagi saya, pengalaman-pengalaman ini cukup untuk bertahan seumur hidup, selain itu saya juga ingin menghemat dalam menggunakan kekuatan berkah yang diperoleh dari pertemuan-pertemuan ini, terima kasih pada Tuhan.

Kemudian, pada tanggal 22 Februari 2005, dalam perjalanan menuju meditasi kelompok di Center Budapest, saya diberitahu oleh seorang saudari inisiat, "Ada sebuah pertemuan khusus di Center luar kota. Datanglah dan bawa sebuah tenda." Selama musim dingin di Hongaria, suhu udara di malam hari dapat turun sampai -25°C , suhu seperti itu sangat dingin, apalagi jika hanya menggunakan sebuah tenda. Meskipun demikian, hati saya melompat kegirangan dan secara intuisi saya tahu apa yang harus saya lakukan. Saya tiba di Center keesokan harinya, dan saat rekan-rekan inisiat memberitahu saya bahwa Engkau ada di sana, saya hampir tidak dapat mempercayainya.

Kemudian ketika saya menuju ke dapur, saya melihat Engkau dan pada saat itu Engkau berbalik dan mengedipkan mata pada saya. Saya tidak dapat berkata-kata sehingga saya hanya tersenyum lebar dan merasa bahwa Engkau telah mengenal saya sebagai seorang teman lama dan bahwa segala sesuatunya baik-baik saja. Saling tukar pandang. Hal ini sangat membantu saya, dan saya tidak akan pernah melupakan kejadian saat Engkau memberi saya kerlingan mata yang memberikan semangat itu.

Sepanjang hari-hari berikutnya, kita habiskan waktu bersama, Engkau mengajari saya banyak hal tentang diri saya. Saya amat berterima kasih atas perubahan pada diri pribadi saya yang Engkau anjurkan pada saya. Engkau telah membantu mengatasi karma saya.

Saya juga berterima kasih pada-Mu atas nyanyian malam hari yang unik selama retreat yang bagaikan seekor burung bulbul atau seorang ibu yang menyanyikan lagu pengantar tidur kepada anak-anaknya. Engkau bernyanyi untuk kami selama meditasi. Hal itu adalah suatu pengalaman yang luar biasa - sesuatu yang hanya bisa saya tonton di kaset video tetapi sudah menjadi kenyataan - dan saya juga berterima kasih karena keinginan saya telah terpenuhi. Engkau luar biasa, dan saat itu merupakan pengalaman yang mengagumkan karena dapat duduk di dekat-Mu dan memandang-Mu dari dekat saat Engkau pergi ke dimensi-dimensi yang tinggi dan kembali, meskipun Engkau ada di mana-mana pada waktu yang sama. Adalah sulit untuk memahami sifat Ketuhanan dengan pikiran kita yang tidak bisa diam, tapi ketika kita mengalaminya, jiwa-jiwa kita mengetahuinya dan jantung kita berdetak bersama-Mu.

Sepanjang waktu yang kita habiskan bersama, Engkau terus mengatakan bahwa Engkau mencintai kami, dan saya hanya dapat membalas, "Saya juga mencintai-Mu."

Saya berterima kasih atas pelukan-Mu, ciuman jarak jauh yang Engkau lemparkan kepadaku, permen loli yang mengenai dahiku, tatapan mata-Mu yang berlimpah, makanan yang lezat, perhatian yang hangat, hal luar biasa yang saya terima, dan atas banyak kesempatan untuk belajar sambil bekerja. Saya hanya dapat mengungkapkan rasa terima kasih melalui latihan rohani dan kebaktian.

Juga, saya berterima kasih kepada Tuhan karena telah memberkahi kami dengan kesempatan yang menakjubkan bersama-Mu. Dengan kasih dan pelukan, saya berharap Engkau senantiasa sehat.

Murid-Mu,
Tárnok Zsuzsanna



Seluruh Kehidupan Menjadi Indah berkat Latihan Rohani yang Tulus

Disampaikan oleh Maha Guru Ching Hai, Washington, DC, Amerika Serikat, Retret Internasional Empat hari, 26 Desember 1997 (Asal dalam bahasa Perancis dan bahasa Inggris) Kaset Video #608

T1: Saya tidak benar-benar mempunyai sebuah pertanyaan. Hanya ada sesuatu yang ingin saya katakan: Saat pertama kali saya diinisiasi, saya mempunyai banyak pertanyaan mengenai dunia dan segala macam hal. Tetapi semua pertanyaan saya telah terjawab satu per satu.

G: Dari dalam?

T1: Ya, dari dalam dan melalui kaset, video, serta buku-buku Anda.

G: Itu benar.

T1: Apa yang ingin saya katakan adalah semua yang Anda katakan adalah sangat penting. Bahkan hal terkecil pun sebaiknya kita hargai dan jaga layaknya barang berharga.

Ajaran Anda mengandung segala-galanya yang dibutuhkan orang untuk berhasil, dan meditasi memberikan semua yang dibutuhkan orang untuk berhasil. Kita mempunyai segala sesuatunya di dalam untuk menyongsong Zaman Keemasan sehingga kita harus benar-benar menerima hal yang terkecil pun dengan serius.

Saya ingin berterima kasih kepada Anda karena telah membawakan kami suatu hadiah yang begitu berharga. Saya juga ingin berterima kasih atas nama yang lainnya dan juga saya sendiri karena Anda telah datang untuk menyelamatkan kami. Itulah yang saya rasakan karena saya pernah tersesat di dunia ini, berjuang dengan segala jenis pertanyaan tetapi sekarang saya adalah seseorang yang lain. Saya mempunyai suatu tujuan, dan setidaknya saya tahu ke mana saya akan pergi. Terima kasih banyak, Guru.

G: Terima kasih kembali.

T2: Halo Guru. Saya benar-benar setuju dengan apa yang baru saja dikatakan oleh saudara tersebut. Itulah yang saya pikirkan juga. Saya telah diinisiasi satu tahun dan saya tidak mempunyai banyak pengalaman, tetapi semua kehidupan di sekitar saya menjadi lebih indah. Saya merasa lebih mulia, hubungan saya menjadi lebih baik, termasuk hubungan dengan keluarga saya, dan saya rasa ini adalah keajaiban yang sesungguhnya. Pengalaman-pengalaman itu pasti akan muncul jika saya terus berlatih.

G: Ya, tentu saja. Beberapa orang mempunyai pengalaman batin akan Cahaya dan Suara setiap hari. Beberapa orang hanya mempunyai pengalaman Suara dan Cahaya yang redup atau kecil atau hanya muncul kadang-kadang. Yang lainnya mempunyai banyak Cahaya tetapi Suaranya sangat kecil. Ini berhubungan dengan konsentrasi.

Kekuatan konsentrasi juga berbeda untuk tiap-tiap orang karena hal-hal seperti latar belakang karma, integrasi dengan orang-orang lain, serta berbagai hal di mana seseorang punya hubungan dengannya. Dan kadang-kadang seseorang mungkin memakan makanan yang tidak murni tanpa mengetahuinya





atau tanpa diketahui telah bergaul dengan seseorang yang karmanya sangat berat.

Tetapi bahkan dalam hal seperti ini, kehidupan seorang praktisi dapat berubah secara drastis, menjadi lebih baik sepanjang waktu. Dia akan menjadi lebih mengasihi, lebih bijaksana, dan lebih bebas dari kemelekatan terhadap ketamakan, nafsu, dan penderitaan dari dunia ini. Itulah hasil sesungguhnya dari praktisi yang cerdas, tekun, dan jujur. Tetapi kita harus berlatih untuk memperoleh manfaat ini.

T2: Saya benar-benar berpikir bahwa inilah cara untuk mengubah dunia, yaitu mengubah diri kita terlebih dahulu. Inilah satu-satunya cara pemecahan masalah, dan saya ingin berterima kasih pada Anda atas semua perubahan ini dan atas keberanian Anda dalam melakukan semua pekerjaan ini, dan atas segala sesuatu yang telah Anda berikan kepada kami.

Obat Paling Mujarab untuk Semua Masalah

*Disampaikan oleh Maha Guru Ching Hai, Boulder, Colorado, Amerika Serikat, 9 Maret 1991
(Asal dalam bahasa Inggris) Kaset Video #159*

- T: Rintangan terbesar saya sekarang adalah karena saya sama sekali tidak dapat mencintai diri sendiri, dan kebanyakan dari kita tidak diajarkan untuk mencintai diri kita sendiri dan menghormati diri kita sendiri dengan sepenuh hati pada saat kita tumbuh dewasa. Jadi, saya telah menyadari bahwa saya sering menciptakan rintangan untuk diri saya sendiri dan memukul diri saya sendiri sebagaimana kebanyakan dari kita melakukannya. Saya hanya ingin tahu saja jika Anda dapat memberikan komentar mengenai itu, mengenai sesuatu untuk memotivasi kami pergi lebih jauh.
- G: Ya, saya punya satu cara penyelesaian - Metode Quan Yin. Pertama-tama Anda harus mengetahui betapa agungnya diri Anda, dengan demikian Anda dapat mencintai diri Anda sendiri. Segera sesudah Anda mengetahui bahwa segala sesuatu yang Anda lakukan merupakan kehendak Tuhan, maka Anda tidak akan menyalahkan diri Anda sendiri untuk hal-hal yang Anda pikir Anda-lah yang melakukannya. Karena kita bukanlah sang pelakunya. Anda akan semakin mengerti tentang apa yang menjadikan diri kita melakukan hal seperti ini dan itu, mengapa, dan tentang bagaimana caranya supaya kita secara alamiah melakukan berbagai hal tanpa benar-benar harus mengendalikannya. Tetapi ini tidak berarti kita melakukan hal-hal yang buruk. Hanya secara otomatis saja berada di jalan yang benar.

Mengasihi diri kita sendiri adalah sulit karena kita tidak mengenal diri kita sendiri. Berdasarkan kebiasaan sosial dan adat-istiadat, kita berpikir kitalah yang melakukan hal yang buruk ini dan itu, sehingga kita menyalahkan diri kita sendiri. Juga, kita sejak kecil selalu dimarahi. Apa pun yang kita lakukan, orang tua kita berpikir, "Itu hal yang nakal, itu jelek, itu buruk." Maka kita mendapatkan perasaan bersalah ini dari masa kecil dan sulit untuk terlepas darinya. Cara satu-satunya untuk membebaskan diri kita adalah mengetahui betapa agungnya diri kita dan secara langsung mengetahui keagungan kita yang nyata. Karena itu, banyak orang yang tidak dapat mencintai sesama mereka, hal itu karena mereka tidak dapat mencintai diri mereka sendiri. Bagaimana kita dapat mencintai diri kita sendiri jika kita tidak mengetahui betapa agungnya diri kita. Itu sulit. Itu sebabnya, saya menawarkan Anda metode ini supaya Anda mengetahui Diri Anda yang agung. Dengan demikian Anda menghentikan segala sesuatu lainnya. Jadi betapa sayangnya karena tidak semua orang mengetahui hal ini. Itulah satu-satunya cara yang terbaik, tercepat, teraman, tanpa efek samping apa pun. Jadi saya beritahu Anda satu-satunya obat yang saya tahu untuk semua penyakit, segala macam rasa benci pada diri sendiri atau rasa benci pada orang lain, segala macam ketidaktahuan, segala macam frustrasi, segala macam penderitaan, segala macam kesalahpengertian - semuanya disembuhkan oleh pengetahuan mengenai diri sendiri, dengan mengenal langsung siapa Tuhan itu.

Penampilan Dapat Menipu

Diceritakan oleh Maha Guru Ching Hai, Kamboja, 12 Mei 1996 (Asal dalam bahasa Inggris) Kaset Video #544

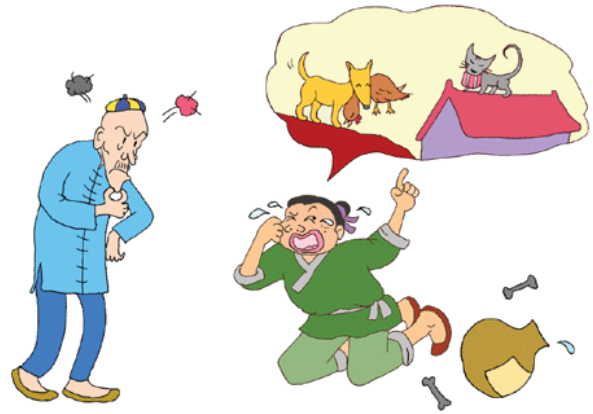
Suatu ketika ada seorang yang sangat kaya dan sangat kecanduan alkohol. Suatu hari dia harus keluar dan dia khawatir pembantu rumahnya akan memakan sebagian dari makanannya atau meminum beberapa anggurnya yang nikmat selagi dia pergi. Tentu saja, dia sudah sangat berhati-hati: Dia telah mengambil seorang pembantu yang kelihatan sangat bodoh, tidak licik, serta tidak tahu cara mencuri makanan atau membuat alasan. Meskipun begitu, pria tersebut masih berhati-hati dan khawatir terhadap pembantu tersebut.

Kemudian dia berkata kepada pembantu itu, "Sekarang tinggal di rumah dan urus rumah saya. Ada sepotong daging babi tergantung di dapur, tapi kamu awasi saja: Jangan menyentuhnya! Dan ada ayam hidup di sebelah dapur juga jangan disentuh. Jagalah jangan sampai anjing dan kucing datang memakannya." Dan kemudian dia berkata, "Ada sebuah panci di sana yang tertutup sangat rapi. Itu adalah racun tikus, jadi jangan menyentuhnya."

Kemudian setelah dia pergi, pembantu tersebut menurunkan daging babi tersebut, memanggangnya dan memakannya. Berikutnya dia menangkap ayamnya, membunuhnya, dan memakannya juga. Pada saat yang sama dia minum alkohol sebagai pendamping makanan tersebut. Karena merasa sangat nyaman dan kemudian mabuk, dia terbaring dan tertidur dengan sangat pulas.

Saat si majikan datang, dia melihat pembantunya tidur di sofanya dan juga mencium bau alkohol dan melihat beberapa tulang ayam berserakan di mana-mana karena si pembantu menendangnya ke mana-mana selagi dia tertidur. Maka dia membangunkannya dan berkata, "Hei! Bagaimana dengan ayam saya dan iga daging babi saya? Dan bagaimana dengan anggur saya-maksud saya, apa yang terjadi dengan racun yang disana?"

Kemudian si pembantu mulai menangis,



dan menangis dengan keras; dia berlutut di lantai dan berkata, "Maafkan saya! Saya sungguh sudah sangat patuh. Saya sudah mencoba mengurus rumah Anda dan semuanya, tetapi tanpa disangka, seekor kucing datang dan memanjat ke atas atap dapur dan mengambil daging babi tersebut dan memakannya. Kemudian seekor anjing melihat apa yang kucing itu lakukan, dan mengambil ayam tersebut dan pergi keluar untuk memakannya. Saya sangat khawatir Anda akan pulang dan memarahi atau membunuh saya, maka saya meminum racun itu! Tapi mengapa saya belum mati?" (Guru dan semua orang tertawa.)

Pembantu tersebut ingin bunuh diri, tetapi dia tidak mati. Jadi, kalian harus berhati-hati dengan orang. Meskipun beberapa orang kelihatan bodoh, itu tidak berarti mereka benar-benar bodoh. Dan orang yang kelihatannya baik, belum tentu sebaik itu. Amati bagaimana dia melakukan sesuatu dan amati hasil dari usaha atau bisnisnya. Maka kalian akan tahu orang tersebut dari dalam. Jangan hanya melihat bagian luarnya saja, lalu menilai bahwa orang tersebut oke.

Sama halnya ketika kita mencari seorang Guru, kebanyakan dari kita menyukai hal-hal yang manis, maka kita menyukai pembicaraan manis orang: suara halus, tingkah laku baik, cara yang sangat hormat yang memuaskan ego, mata, dan kebiasaan kita. Oleh sebab itu, sangatlah mudah jika kita ingin menemukan seorang pengajar atau guru dengan pembawaan yang sangat manis, seseorang yang selalu berbicara lembut, ramah dan seterusnya.

Tetapi itu hanya satu bagian dari kepribadian, mungkin seperti pramugari pesawat terbang yang terlatih. Itu tidaklah berarti bahwa orang semacam itu akan baik bagi kita atau memiliki ajaran sejati di dalam. Karena banyak

orang yang berbicara lembut, tetapi hal-hal yang mereka kerjakan sangatlah merusak diri mereka sendiri dan masyarakat; dengan akibat yang selalu jelek atau negatif. Dalam hal ini, orang tersebut mungkin kelihatan manis dan berbicara lembut, tetapi melakukan sesuatu yang tidak baik bagi dirinya sendiri atau masyarakat luas.

Oleh karena itu, hasil akhir dari kehidupan kita, pekerjaan kita, atau usaha kitalah yang menentukan bobotnya. Bukan penampilan kita, cara kita berinteraksi, atau bagaimana kita menjalani hidup kita. Kalian sudah mendengar bahwa pada zaman dahulu Yesus bahkan menggunakan cambuk atau sesuatu yang serupa itu untuk mengusir pedagang keluar dari gereja, dan kemudian Dia membalik meja di sana. Mungkin kelihatannya sangat tidak pantas bagi seorang Guru untuk melakukan itu, tetapi Dia melakukan sesuatu yang luar biasa baik bagi umat manusia.

Dia bahkan mengorbankan hidup-Nya untuk para murid-Nya pada saat itu, dan ajaran-Nya masih berpengaruh sangat baik terhadap umat manusia secara keseluruhan.

Tetapi, banyak para ibu rumah tangga yang berbicara lembut atau bahkan para pejabat yang tidak pernah melakukan sesuatu sehebat itu; dan mereka bahkan telah melakukan hal yang membahayakan diri mereka, anggota keluarga mereka, dan masyarakat hanya karena mereka tidak tahu hal yang lebih baik. Mungkin karena mereka terlahir dengan pita suara yang sedikit rusak maka mereka berbicara sangat lembut atau tidak bisa berbicara dengan cukup keras. Atau mungkin sesuatu tersumbat di tenggorokannya, kalian tidak pernah tahu. Jadi, kalian harus berhati-hati dengan apa yang kalian inginkan dan bagaimana kita menilai orang. Jangan menilai dari penampilan, karena itu selalu sangat menipu.



Kiat yang Bermanfaat

Hindari Berbicara Saat Anda Makan

*Disampaikan oleh Maha Guru Ching Hai, Hsihu, Formosa, 23 Desember 1995
(Asal dalam bahasa Inggris) Kaset Video #517*

Pada waktu makan sebaiknya Anda tidak berbicara, sebab jika Anda berbicara, Anda tidak mengunyah dengan baik. Saya berbicara secara material, belum lagi secara spiritual. Juga, kadang-kadang ketika Anda berbicara, Anda menelan [makanan Anda jatuh] ke saluran yang salah. Bukannya masuk ke perut Anda, makanan itu memasuki paru-paru Anda atau hidung Anda dan menyebabkan masalah pada Anda. Kadang-kadang Anda dapat mati karena itu! Oleh sebab itu, sejak zaman lampau orang-orang sudah mengatakan bahwa ketika Anda makan, Anda seharusnya tidak berbicara.

Itu merupakan penjelasan yang logis tetapi ada penjelasan yang lain, yaitu bahwa sebagian besar waktu setan menyusup ke dalam mulut, karena mulut merupakan bagian yang terbuka paling besar dan kita membuatnya terbuka sepanjang waktu. Jika ada sesuatu yang ingin merasuki kita, ia dapat masuk melalui mulut dengan sangat cepat. Maka ketika kita makan, membuka mulut dan berbicara terus-menerus; setan akan mendengarnya dan kemudian masuk ke dalam bersama makanan. Atau ia akan mengkontaminasi makanan kita dan membuat makanan tidak dapat dicerna atau membuatnya beracun atau membuatnya melakukan sesuatu yang menyusahkan saat makanan memasuki tubuh kita.

Kadang-kadang kita mendapatkan suatu penyakit menular dan kita bahkan belum mengetahuinya. Mungkin ia sudah masuk tetapi belum berkembang di dalam tubuh kita, maka kita tidak mengetahui kita mendapatkannya. Jika kita makan bersama-sama dan berbicara, kita menghembuskan bermacam-macam kuman ke dalam makanan, dan kemudian kedua-duanya harus menghirup dan memakan makanan yang terinfeksi oleh kuman-kuman kita.


Karena itu, saat sedang makan, adalah lebih baik jika kita tidak berbicara. Tetapi jika kita harus berbicara, lebih baik jangan berbicara langsung ke arah makanan. Hal ini tidak berarti Anda harus merangkak di atas meja dan berbicara satu sama lain! Karena tentu saja air liur dan pernafasan Anda dapat menyebabkan semua kuman masuk melalui makanan juga. Barangkali kita tidak melihatnya, tetapi kuman-kuman ada di sana.

Pahamilah Ajaran Guru Sepenuhnya

dan Bersandarlah


Kepada Diri Sendiri

*Disampaikan oleh Maha Guru Ching Hai, Los Angeles, Amerika Serikat, 29 Oktober 1993
(Asal dalam bahasa Inggris) Kaset Video #388*



Jadilah kuat dan jadilah seorang pemberi, bukannya seorang pengambil. Itulah cara hidup orang suci. Sebab, jika Anda menyebut diri Anda orang suci, atau Anda berpikir kalau Anda sedang mempraktekkan tingkah laku orang suci tetapi sebaliknya Anda selalu bergantung kepada orang lain, maka itu adalah omong kosong. Jika Anda tidak bisa mengurus diri sendiri, bagaimana mungkin Anda mengatakan bahwa Anda akan mengurus orang lain? Jika seorang Guru tidak mampu mengurus dirinya sendiri, bagaimana mungkin dia dapat mengatakan bahwa dirinya akan menjaga seluruh dunia atau seluruh muridnya? Seorang Guru mengurus para murid secara rohani; tidak diragukan lagi. Itu merupakan tugas dari seorang Guru, tetapi Anda tidak bisa menukar hal itu untuk hal materi.

Anda sedang belajar untuk menjadi orang suci. Anda sedang belajar untuk menjadi Guru, atau melatih diri Anda untuk mencapai "tingkatan guru". Anda sedang berada dalam perjalanan menjadi Guru, di jalan yang mulia. Maka pertama-tama Anda harus mengurus diri sendiri. Kemudian Anda dapat mengatakan, "Saya mengetahui cara mengurus sesama." Itulah alasan saya memberi tahu Anda berulang-ulang: Jangan menyembah kepada dewa kecil dan sejenisnya



sehingga hidup Anda bergantung kepadanya. Sebab kadang kala orang yang menyembah berbagai makhluk seperti dewa lokal atau dewa asing lainnya biasanya mengatakan, "Jika kita tidak menyembah dan memberinya sesaji, maka para dewa akan lapar dan tidak akan melindungi kita." Tetapi hal itu sungguh menggelikan! Jika dewa itu bergantung kepada Anda untuk makanan dan keuangannya hanya untuk maksud melindungi Anda, maka dia tidak lebih baik daripada seorang pemimpin gerombolan; sebab seorang pemimpin gerombolan berkeliling dan mengumpulkan uang dari para calo sebagai ganti untuk melindunginya. Jika Tuhan hanyalah agen tukar-menukar, maka kita dapat pergi dan menyembah pada bank atau kantor penukaran uang.

Maka apa gunanya menyembah pada dewa untuk melindungi kita? Kita adalah Tuhan, kita melindungi diri kita sendiri. Jika tidak, kadang kala kita akan dikecewakan, sebab kita tidak selalu bisa meminta bantuan orang lain sepanjang waktu. Cepat atau lambat suara hati kita akan mulai kacau dan kita akan merasakan sangat tidak nyaman tentang hal itu. Atau, meminta bantuan akan menjadi seperti suatu kebiasaan dan kemudian kita akan kehilangan kekuatan mandiri kita dan itu akan sangat mahal!

Kemampuan mandiri dan semangat berjuang untuk bertahan hidup lebih berharga daripada uang. Kita tidak dapat membelinya. Maka, pertahankanlah itu. Jika Anda ingin menjadi kuat; jika Anda ingin menjadi seorang pelindung; jika Anda ingin menjadi seorang pelindung dari yang lemah dan miskin, dari jiwa-jiwa yang lebih muda; Anda sendiri harus menjadi kuat.

Hidup ini sebenarnya sangat sederhana. Jika rumah Anda terlalu besar dan biaya perawatannya terlalu tinggi; Anda dapat membeli sebuah rumah yang lebih kecil atau menyewakannya kepada seseorang yang lebih kaya. Jangan membiarkan diri Anda dalam masalah keuangan dan menjadi bergantung kepada orang lain, sebab kita akan kehilangan kebanggaan terhadap diri kita; kita akan kehilangan rasa harga diri kita. Hal seperti ini tidak bisa dijual demi uang. Itulah alasannya mengapa saya selalu mengatakan kepada Anda agar bersandar kepada diri sendiri. Anda seharusnya tidak pernah tergantung pada siapa pun.

Tentu saja kita kadang-kadang mengalami bencana dan keadaan yang tak diduga. Maka kita harus berpikir cepat atau kita mungkin menerima beberapa bantuan. Sebagai contoh, jika benar-benar ada suatu keadaan darurat seperti kebakaran dan semua rumah terbakar. Jika kita mempunyai asuransi, itu bagus. Tetapi tepat setelah bencana, mereka tidak mempunyai apa pun, mereka berada di jalanan, maka tentunya mereka harus mendapatkan bantuan dari orang lain. Tak seorang pun yang akan mengatakan hal negatif tentang keadaan tersebut. Jika itu adalah saya, saya juga akan melakukannya. Saya juga akan menerima bantuan. Jika saya berada di jalan, sendirian, tidak ada apa pun untuk dimakan dan tiba-tiba ada seseorang yang menawarkan bantuan; maka saya akan menerimanya. Saya tidak akan mempedulikan harga diri lagi.

Jangan terlalu gengsi saat menerima bantuan ketika Anda memerlukannya. Sebab nantinya Anda akan menjadi kuat, Anda akan bekerja dan dapat membantu masyarakat lagi, barangkali dalam bencana berikutnya. Itu tidak masalah. Maka

ketika Anda dalam masalah, jangan mengatakan bahwa Guru berkata bahwa Anda harus mandiri dan bahwa Anda tidak bisa menerima bantuan dari siapa pun. Jangan katakan: "Sekarang saya harus mati." Dalam hal itu, saya akan mengatakan kepada Anda, "OK, matilah! Anda terlalu dungu untuk hidup." (Gelak tawa dan tepuk tangan) Saya akan menyuruh orang itu untuk mati, semakin cepat semakin baik bagi masyarakat dan juga bagi Anda semua.


Maka jadilah fleksibel. Pelajari ajaran saya dan pahamiilah, cerna dan terapkanlah dalam berbagai situasi. Anda harus mengetahui apa yang benar dan apa yang salah. Jangan selalu mengatakan, "Guru berkata seperti ini," dan kemudian harus seperti itu. Itu adalah kebodohan yang luar biasa, ini tidak baik. Apa pun yang Anda pelajari dari Para Suci dari berbagai ajaran, jadikanlah milik Anda. Pelajari dan sesuaikanlah. Buddha mengatakan hal yang sama. Maka jangan menyalahkan saya, jangan mengatakan bahwa saya mengajarkan sesuatu yang berbeda dengan ajaran Buddha. Jangan mengatakan bahwa saya tidak mengenakan pakaian yang sama seperti Buddha. Buddha mengatakan, "Ajaran saya seperti suatu rakit. Setelah Anda melintasi sungai, Anda tidak membawa rakit di tangan atau di atas bahu Anda. Jika Anda melakukannya, rakit ini akan menjadi rintangan bagi Anda."

Saat Anda melintasi sungai dari sisi ini, Anda memerlukan rakit untuk membawa Anda ke seberang sungai, tetapi sekali Anda tiba di seberang sungai, Anda tidak perlu membawa rakitnya bersama Anda ke mana-mana. Sebelumnya, rakit ini membantu Anda, merupakan alat yang membantu Anda, tetapi sekarang merupakan suatu rintangan! Jika Anda membawa rakit di atas kepala Anda sepanjang waktu, Anda akan menabrak pohon dan orang-orang di sekitar Anda; maka Anda akan sangat kelelahan. Jika Anda mengatakan, "Rakit ini telah membantu saya, maka saya harus setia untuknya. Aku harus tidur dengannya dan membawanya sampai ke kuburan." Tidakkah itu menggelikan?

Baktikan Diri Anda untuk Membalas Budi Dunia

Jika seorang praktisi tidak dapat menyesuaikan diri dan tidak belajar untuk menyesuaikan diri dengan berbagai situasi demi kepentingan kemanusiaan, orang tersebut sudah mati. Dia adalah Buddha yang mati. Hanya seorang Buddha yang "dalam keadaan hidup", Buddha yang hidup, yang baik bagi dunia. Itu alasan saya mengajarkan Anda untuk mengurus diri sendiri.

Maka lakukanlah pekerjaan Anda dengan benar, bekerja dan gunakanlah kebijaksanaan Anda, sedikitnya untuk mengurus keluarga Anda. Apa pun kelebihanannya, Anda dapat menggunakannya untuk membantu mereka yang sedang putus asa. Anda kemudian dapat membantu dunia, tidak hanya membantu membersihkan atmosfer secara rohani, tetapi juga keuangan, jasmani, dan dalam banyak aspek lainnya. Kita harus mengembangkan diri kita ke segala penjuru agar menjadi makhluk yang sempurna. Jika Anda mengatakan Anda adalah makhluk yang sempurna, tetapi hanya mengembangkan satu aspek seperti kebijaksanaan, apa gunanya kebijaksanaan itu?



Karena sejak kita dilahirkan dan hidup di dunia ini, kita telah berhutang banyak terhadap Bumi, sedikitnya secara jasmani. Tetapi, sekarang kita telah tumbuh, kita dapat berdiri pada kaki kita sendiri dan membayar kembali sebagian dari kebaikan itu. Maka, masing-masing orang harus bertanggung jawab atas keuangan dan keluarganya. Hal ini telah saya tekankan kepada Anda berulang kali. Dan apa pun yang saya ajarkan kepada Anda, akan bermanfaat bagi Anda untuk selamanya. Ini akan bermanfaat bagi seluruh dunia dalam jangka panjang. Maka Anda harus berusaha untuk mengikutinya.

Kebebasan Sejati

*Disampaikan oleh Maha Guru Ching Hai, New York, Amerika Serikat, 4 Agustus 1999
(Asal dalam bahasa Inggris) Kaset Video #664*

Melakukan pekerjaan Tuhan sesungguhnya tidak akan pernah melelahkan; karmalah yang membuat Anda lelah. Melakukan pekerjaan Tuhan sangat meringankan pikiran, sangat menyenangkan. Pada saat itu, saya merasa sangat berbahagia; tetapi tubuh saya kadang kelelahan. Tetapi itulah sifat yang berlawanan antara dunia Tuhan dan dunia jasmani.

Dunia jasmani ingin menyeret Anda ke bawah, ingin menghentikan Anda melakukan berbagai hal yang baik, ingin mengatakan kepada Anda bahwa itu mustahil. Tetapi dunia rohani selalu membesarkan hati Anda. Sangatlah indah bahwa kita mempunyai cita-cita yang sama. Saya suka berada di antara orang-orang yang demikian mulia dan selalu berpikir tentang dimensi yang lebih tinggi. Ini merupakan suatu berkat yang sangat besar. Maka saya berbahagia bahwa Anda mempunyai meditasi kelompok bersama, berhubungan dengan orang-orang yang benar-benar mulia dan hanya memikirkan gagasan yang mulia. Itu sangat baik, itu benar-benar luar biasa.

Mungkin Anda tidak mengetahui seperti apa hidup dengan seseorang yang sungguh-sungguh bersifat duniawi dan yang benar-benar berusaha mengikat Anda, atau menekan Anda, atau menyeret Anda ke arah mereka, hal ini sangat sulit. Sekarang Anda selalu berada di antara orang-orang yang mulia, dan ini merupakan suatu berkat yang besar. Tidakkah akan menyenangkan jika seluruh dunia seperti ini! (Hadirin bertepuk tangan.) Negara di mana kita dilahirkan atau latar belakang di mana kita tinggal sungguh sangat mempengaruhi kita. Tetapi jiwa seseorang, yang adalah kita, selalu Diri kita. Maka jika Anda cukup kuat, Anda dapat mengalahkan situasi apa pun, latar belakang apa pun, pengaruh apa pun dan hanya menjadi diri sendiri. Itulah alasan kita harus bermeditasi dan belajar untuk mengenal Tuhan. Menenal Tuhan berarti menenal diri kita sendiri. Maka kita akan menjadi diri kita dan bebas dari noda dunia; pengaruh apa pun yang berhubungan dengan latar belakang, perang, negara, atau suku, atau adat-istiadat. Itulah kebebasan yang sejati.



Hidupku Telah Bertunaskan Daun-Daun Baru

Oleh calon inisiat Zhong Hong, Toronto, Kanada

Guru yang terkasih,
Salam untuk-Mu!

Hari ini, saya akhirnya diliputi emosi yang kuat dan merasa bahwa saya harus menulis surat kepada-Mu. Namun, walaupun jutaan kata ingin saya utarakan, akan tetapi saya tidak tahu bagaimana untuk memulainya.

Saya telah berlatih Metode Kemudahan selama hampir lima bulan, dan meskipun saya belum diinisiasi, saya merasa Engkau selalu menjaga saya. Setiap kali suatu dilema muncul dalam hidup saya, saya dapat dengan ajaib menemukan solusi yang sempurna.

Sebelum berlatih meditasi Metode Kemudahan, saya biasanya mudah jengkel. Juga, saya kadang-kadang lekas marah, berpikiran sempit, dan suka berdebat dengan orang-orang. Saya menyadari kesalahan saya, tetapi tepat seperti yang Engkau katakan, kebiasaan-kebiasaan yang telah terkumpul dari banyak kehidupan ini muncul segera begitu situasinya timbul dan saya sama sekali tidak dapat mengendalikan diri! Dengan demikian, saya selalu menemukan masalah dalam hubungan sosial.

Saya sudah berusia tiga puluh tahunan dan jika saya tidak bertemu dengan-Mu, kelemahan-kelemahan ini pasti akan tetap tinggal bersama saya sampai akhir hidup saya. Akan tetapi, setelah mengenal-Mu, saya mencapai titik balik. Pertama, melalui rahmat-Mu, saya dengan ajaib menemukan sebuah pekerjaan di bidang pelayanan pelanggan di mana saya berinteraksi dengan berbagai macam orang dan harus sering menanggung omelan yang tidak masuk akal. Pada saat seperti ini, saya dengan jelas mengingat ajaran-Mu dan mencoba yang terbaik untuk melayani orang dengan kasih. Pada awalnya, saya merasa tidak nyaman dengan pekerjaan ini, tapi dengan berlalunya waktu, saya telah mampu menangani cercaan yang tidak logis dengan kesabaran yang besar. Saya harus mengatakan bahwa kemajuan saya sepenuhnya adalah karena pengaturan-Mu yang ajaib, yang telah membantu saya menghapus ego dan perilaku pemaarah saya. Ketika berinteraksi dengan rekan-rekan kerja, saya selalu mengingat ajaran-Mu, dan berusaha yang terbaik untuk selalu positif dalam setiap situasi. Dengan diperkuat oleh berkah kekuatan Guru, saya merasa bahwa saya telah mencapai kemajuan yang berarti dalam hal ini.

Akan tetapi, saya baru sungguh-sungguh menyadari akan tingkat kemajuan saya ketika atasan saya memberikan tumpangan ke stasiun kereta api kemarin, dan berkata bahwa dirinya menikmati kerja bersama saya karena sikap positif saya dalam situasi apa pun. Saya gembira mendengar kata-kata pengakuan ini dari orang lain, dan dengan demikian mulai menyadari bahwa saya berubah sepenuhnya dalam waktu beberapa bulan saja! Atasan saya juga memberitahu bahwa saya tidak pernah mengkritik, selalu bekerja sama, selalu memaafkan orang lain, selalu menunjukkan perhatian kepada rekan-rekan kerja, dan tidak pernah membela diri atas kesalahan diri sendiri.

Kekasihku, Guru yang terhormat, saya sangat berterima kasih kepada-Mu karena telah membantu seseorang yang mendekati usia setengah baya untuk mencapai kemajuan-kemajuan ini. Terima kasih banyak karena begitu mengasihi orang sekaku saya, dan terima kasih juga atas berkah-Mu yang telah mengubah hidup saya seutuhnya!

Engkau adalah orang yang paling saya kasih dan saya sangat merindukan-Mu.

Di kaki-Mu,
Zhou Hong, Toronto

Bertahan Hidup dalam Bencana

*Diceritakan oleh saudari-inisiat Xiao Guang dan Xiao Ji, Cina Daratan
Didokumentasi oleh seorang rekan inisiat (Asal dalam bahasa Cina)*

Dalam perjalanan yang jauh dari rumah, pada musim panas 2004, saudari-inisiat Xiao Guang dan Xiao Ji terluka dalam sebuah kecelakaan mobil yang dapat dikatakan sebagai suatu "keajaiban dalam mempertahankan hidup". Selagi dalam perjalanan, kedua saudari ini sedang menyeberangi jalan saat mereka tertabrak oleh sebuah sedan putih yang melesat ke arah mereka dengan kecepatan 120 km per jam. Tabrakan ini sangat hebat sehingga saudari Xiao Guang terhempas ke udara dan jatuh di jalan. Kemudian ia terhantam mobil untuk kedua kalinya dan pada tabrakan yang kedua ini kaca depan mobil tersebut pecah sebelum mobil ini terpelanting lalu jatuh ke tanah. Sementara itu, saudari Xiao Ji terjatuh 10 meter jauhnya, tetapi dengan cepat ia bangkit untuk melihat seberapa parahnya keadaan Xiao Guang. Setelah melihat tidak adanya luka yang terlihat pada saudarinya, ia berbisik di telinga saudarinya, membuat Xiao Gung mengedipkan mata sebagai tindak balasnya.

Sebuah ambulans segera datang dengan beberapa polisi setempat. Mereka menemukan bahwa pengemudi itu sedang mabuk. Tetapi mereka terheran-heran karena tidak ada bekas gesekan ban yang seharusnya membekas sebelum mobil itu berhenti. Pada saat kedua korban sedang dilarikan ke rumah sakit, pengemudi yang menabrak mereka kabur tanpa meninggalkan jejak. Sebuah pemeriksaan menunjukkan bahwa saudari Xiao Guang menderita retak akibat tekanan pada tulang belakangnya, tapi dokter berkata bahwa tidak diperlukan tindakan operasi. Saudari Xiao Ji hanya menderita luka-luka pada permukaan tubuhnya tetapi keduanya tetap dirawat di rumah sakit.

Untuk menenangkan pikiran keluarganya, Xiao Ji menelpon suaminya pada hari berikutnya dan berkata kepadanya bahwa ia masih harus meninggalkan rumah untuk beberapa hari lagi.

Kemudian suaminya bertanya, "Apakah kamu mengalami kecelakaan mobil? Semalam saya bermimpi bahwa kalian berdua tertabrak oleh sedan putih. Tapi pada saat itu, sesosok tubuh bercahaya putih menghentikan mobil tersebut dengan kedua tangannya dan itulah sebabnya kalian baik-baik saja. Pasti Gurulah yang menyelamatkan kamu!" Saat kakak Xiao Guang menjenguknya, ia menunjukkan pandangan serupa: "Kalau bukan karena Guru, kamu tidak akan selamat."

Sewaktu kedua saudari ini dirawat di rumah sakit, para inisiat setempat menghabiskan waktu bersama dengan mereka dan membawakan mereka makanan vegetarian, mencerminkan kehangatan keluarga Quan Yin. Selama waktu ini, saudari Xiao Ji mendapat pesan dari Guru Batin yang mengatakan bahwa dia akan sembuh dan boleh pulang dalam sepuluh hari. Saudari Xiao Guang beristirahat di ranjang sambil setiap hari mendengarkan kaset Puji-Pujian Buddha oleh Guru. Sebagai hasilnya, beberapa pasien lainnya sembuh dari luka parah dalam beberapa hari dan boleh pulang dari rumah sakit. Beberapa pasien di sekitar itu menunjukkan minat yang besar terhadap Metode Quan Yin. Mereka dengan senang menerima buku contoh Guru dan mengatakan bahwa mereka akan beralih ke pola makan vegetarian. Bahkan kepala perawat rumah sakit menyebut saudari Xiao Guang sebagai "Ny. Buddha" karena dalam karir medis yang ditukuninya selama tiga puluh tahun, ia belum pernah melihat seseorang menderita luka-luka kecil dalam sebuah kecelakaan lalu-lintas yang serius seperti itu.

Kemudian, pengemudi tabrak lari itu ditemukan, dan ketika ditanya mengapa ia melarikan diri, ia berkata, "Saya mengemudi sangat cepat saat saya menabrak kedua wanita itu dan saya mengira mereka pasti telah



meninggal dunia. Itulah sebabnya saya kabur. Susah untuk dipercaya kalau mereka hanya terluka sedikit. Ini benar-benar sebuah keajaiban!"

Saudari Xiao Guang baru saja pulih dan melatih diri dengan tekun setiap harinya. Kapan pun bila ia teringat akan kecelakaan lalu-lintas

yang ajaib tersebut, ia merasa itu adalah berkah tersembunyi dan dengan penuh rasa syukur dalam hati ia berkata, "Kami sangat berterima kasih kepada Guru karena telah memberikan kami hidup yang baru. Mari kita memanfaatkan setiap menit dari kehidupan kita sehingga kita bisa melakukan latihan rohani."



Peliharalah Pandangan yang Positif dan Keadaan Akan Berubah

Disampaikan oleh Maha Guru Ching Hai, Retret Internasional Enam-hari, Youngdong Korea, 12 Mei 2000. (Asal dalam bahasa Inggris) DVD #701

Pada waktu retret, seorang saudari mengeluh kepada Guru bahwa ibunya yang tua berada di rumah sakit dan anak-anaknya tidak dapat menginap bersamanya maka ia sedang mengalami masalah pribadi. Untuk membantu saudari tersebut dalam memecahkan keadaan sulitnya, Guru dengan penuh kasih menawarkan nasihat yang mencerahkan berikut.

Jangan tinggal di mana keadaan sakitnya berada; bahkan jangan pergi ke sana. Jangan pergi ke situasi yang menyengsarakan atau ke tempat-tempat di mana jiwa Anda tidak semestinya berada, tetapi berkonsentrasilah pada saat ini dan berkat yang Anda miliki. Berkonsentrasilah pada apa saja yang ada, yang baik dan menyenangkan. Jika Anda selalu berfokus pada sisi buruk dari suatu hal, Anda akan melupakan kebaikan yang berada di depan Anda.

Anda punya begitu banyak, tetapi Anda tidak menyadari apa yang Anda miliki. Karena itu, saya merasa kasihan terhadap Anda -- bukan atas penyakit Anda, tetapi atas kebodohan Anda, atas sifat Anda yang suka mengeluh, atas pemikiran yang merusak diri Anda. Kita punya segalanya; kita sudah punya dengan tepat apa yang kita butuhkan pada saat

yang tepat, dan kita memilihnya untuk menjadi begitu karena kita sempurna.

Ketika Anda mengeluh terlalu banyak atau mengasihani diri Anda terlalu banyak, Anda membuat diri Anda sendiri lebih rendah dari orang yang bermartabat. Tidak heran hidup Anda tidak berguna dan Anda mendapat penyakit terus-menerus! Karena itu semua yang Anda miliki. Itu semua yang Anda konsentrasikan, itu saja yang Anda pikirkan, karena itu, Anda menjadi demikian. Anda membiarkan segala sesuatu menumpuk di atas kepala Anda dan membenamkan kegembiraan Anda, dan kemudian ia mengendalikan hidup Anda; Anda seharusnya memegang kendali atas segala hal. Itulah sebabnya hidup Anda menjadi sengsara. Tetapi tak seorang pun dapat menolong Anda kecuali diri Anda sendiri. Anda harus menghilangkan mentalitas semacam ini untuk bisa sembuh.



*Disampaikan oleh Maha Guru Ching Hai, Konferensi Video dengan inisiat Korea, 24 Agustus 2002
(Asal dalam bahasa Inggris) Kaset Video #748*

Menyeimbangkan Olah Rohani dengan Kehidupan Duniawi

T: Guru, saya mengalami kesulitan dalam menjaga keseimbangan antara latihan rohani dan kehidupan duniawi. Bagaimana caranya supaya saya bisa menyeimbangkannya dengan baik?

G: Berusahalah! Berusaha keras, Oke? Secara alamiah saja. Apa yang Anda maksud dengan kesulitan menyeimbangkannya? Apa masalahnya? Pertanyaannya terlalu umum. Apa masalah Anda yang sebenarnya? Jelaskan secara detail. Berikan contoh supaya saya bisa membantu Anda.



T: Sesuai dengan ajaran Anda, kita harus mengutamakan pengembangan kebijaksanaan kita daripada pengetahuan duniawi. Jadi, apakah kita seharusnya hanya berfokus dan konsentrasi saja pada pencapaian kebijaksanaan daripada pencapaian pengetahuan duniawi?

G: Tidak, Oke saja. Misalnya, jika Anda ingin belajar sesuatu untuk meningkatkan karir Anda, lakukan saja. Jika Anda ingin membaca buku tentang sesuatu yang menarik, Anda boleh melakukannya. Jika Anda ingin nonton video tentang sesuatu yang Anda minati, yang akan menambah semarak dan indah kehidupan Anda, Anda boleh melakukannya.

Tetapi Anda juga dapat mempelajari ajaran Guru dan melakukan meditasi sekalian. Saya tidak ingin Anda meninggalkan segalanya hanya untuk mempelajari ajaran saya atau ajaran Guru lainnya, dan hanya melakukan meditasi sepanjang hari. Kita tidak melakukannya. Kita melakukan segala sesuatu yang harus kita lakukan, yang biasa kita lakukan atau yang ingin kita lakukan. Sepanjang tidak mencelakakan orang lain dan tidak meracuni intelek kita, oke saja. Kita harus melakukannya.

Saya bermeditasi dan melakukan meditasi kelompok dengan kalian, tetapi kadang kala saya juga membaca majalah ilmiah atau mengikuti berita-berita internasional, kalau-kalau terjadi sesuatu di dunia dan sebagainya. Saya juga harus mengetahui banyak hal. Kadang kala saya membaca buku menarik, merawat anjing-anjing, dan sebagainya. Kadang kala saya membawa mereka keluar jalan-jalan. Saya menyuapi mereka dan bermain dengan mereka, melakukan kewajiban saya.

Jadi, banyak hal yang dapat kita lakukan, seperti Anda harus mencuci muka Anda



setiap hari. Bukan karena Anda seorang praktisi, Anda boleh lupa mencuci atau memakai pakaian bersih yang baru. Sama saja: Anda melakukan apa yang wajib Anda lakukan. Tetapi Anda juga bermeditasi dan memahami bahwa segala sesuatu di dunia ini bersifat sementara. Hanya saja ketika kita melakukannya kita jangan terikat dengannya.

Meditasi—Sumber Kekuatan Kita yang Tak Terlihat

- T: Saya sering merasa bahwa emosi saya cepat naik pada situasi tertentu. Misalnya, dengan keluarga dan sebagainya. Saya merasa cinta, benci, iri hati, kecewa, tertekan, dan sebagainya. Kadang kala saya merasa bahwa saya tumbuh dengan pengalaman-pengalaman ini, tetapi kadang kala saya berpikir bahwa saya sudah tidak tahan lagi. saya tidak tahu pandangan apa yang harus saya pakai untuk menghadapi situasi ini.
- G: Saya mengerti. Karena Anda berlatih lebih banyak sehingga energi Anda menjadi lebih murni sehingga menjadikan diri Anda merasa sedikit lebih banyak tekanan daripada sebelumnya. Anda menjadi lebih sensitif terhadap energi yang kacau di dunia luar. Jadi, semakin Anda merasa frustrasi, semakin banyak Anda harus bermeditasi agar dapat menahan semua tekanan dan kekecewaan. Itulah satu-satunya penyelesaian.
- T: Jadi, lebih banyak meditasi adalah satu-satunya solusi untuk saya?
- G: Ya, lebih banyak bermeditasi dan dengan demikian Anda akan menjadi lebih kuat dibanding tekanan itu. Saya sangat bersimpati kepada Anda. Saya tahu bagaimana Anda merasakannya. Itulah sebabnya saya mengajarkan metode ini, untuk menetralkan semua kesulitan dan energi tidak baik di sekeliling Anda. Dan Anda akan bisa mengatasinya. Anda lebih kuat daripada tekanan. Hanya saja sementara ini Anda belum demikian. Tetapi semakin besar tekanan, semakin kuat Anda jadinya, dan lebih kuat lagi setiap hari. Anda harus menghadapinya. Jangan khawatir terhadap hal itu, hadapi saja. Atasi masalah Anda satu per satu.
- T: Ya, saya mengerti. Terima kasih, Guru. Terima kasih banyak.

Karma Para Inisiat Laksana Kopi Instan – Cepat dan Kuat!

- T: Jika praktisi Metode Quan Yin melanggar Kelima Sila, bagaimana pembalasan karmanya?
- G: Anda akan mengetahuinya jika pembalasannya datang. Pembalasannya akan datang seperti yang dialami oleh orang biasa lainnya. Tetapi mungkin bahkan lebih berat karena kita sudah mengetahuinya dan kita sengaja melanggarnya, pertama.

Kedua, jika orang biasa melakukan pelanggaran terhadap hukum alam semesta, mereka mempunyai waktu untuk membayarnya. Tetapi kita tidak mempunyai waktu. Kita menginginkan pembebasan dalam satu masa kehidupan. Jadi kita harus membayarnya cepat beserta semua bunganya sekaligus. Jadi, kita akan menghadapi hukuman berat.



Karma Tetap atau Karma Baru?

- T: Ketika sesuatu terjadi pada saya, bagaimana saya bisa tahu kalau itu merupakan karma tetap atau karma baru?
- G: Jika Anda belum pernah melakukan kesalahan apa pun di masa lalu sebelum peristiwa terjadi, itu adalah karma tetap. Akan tetapi jika Anda melakukan suatu kesalahan dan melanggar Sila, dan terjadi peristiwa. Anda akan mengerti bahwa hal ini berhubungan dengan perbuatan Anda yang melanggar Sila, dan Anda akan mengetahui bahwa ini adalah karma baru. Kebanyakan adalah karma tetap, karena saya telah mengajarkan Anda bagaimana menghindari karma baru, dengan cara tidak melakukan pelanggaran terhadap hukum alam semesta dan tidak menyemai bibit-bibit karma buruk yang baru. Jadi, jika Anda senantiasa mematuhi Kelima Sila, menjunjung tinggi ajaran Guru dan bermeditasi, pada hakikatnya adalah karma tetap.

Hakikat dari Cobaan Rohani

- T: Kadang kala saya mendapat cobaan berat dari Maya. Baik halangan dalam maupun luar, keduanya mendatangi saya, dan beberapa cobaan datang dari orang yang saya cintai. Kadang kala, saya tidak bisa lolos dari cobaan dan saya terjatuh dalam ketakutan dan kekecewaan. Guru, bagaimana caranya agar saya bisa mengatasi cobaan ini? Dapatkah saya mengatasinya dengan mengikuti ajaran Anda, mengandalkan kekuatan Anda dan berlatih dengan tulus?
- G: Ya, pasti. Itulah satu-satunya jalan. Jika Anda gagal menghadapi cobaan, lain kali berusaha lagi. Itu bukan soal menang atau kalah, itu adalah usaha yang terus-menerus. Itu menyangkut ketulusan dalam berlatih dan kemauan yang jujur dari diri Anda untuk menjadi bebas, untuk menjadi terhubung dengan Jati Diri Anda yang agung dan bebas dari segala penghakiman, baik yang bersifat buruk maupun yang baik, bebas dari segala cobaan, bebas dari segala kegagalan dan keberhasilan. Menjadi terbebaskan.

Kunci Untuk Pulang Lebih Cepat

- T: Guru yang Tercinta, apa rahasia untuk maju lebih cepat dan sampai ke Rumah lebih cepat?
- G: Tidak ada rahasia lain kecuali Metode Quan Yin yang saya ajarkan kepada Anda. Maka Anda hidup di dunia, tetapi tidak merasa terikat dengan dunia. Anda melakukan segala sesuatu sebagaimana Anda lakukan sebelumnya, hanya saja hati Anda sama sekali tidak terikat. Itulah rahasia untuk kembali ke Rumah dengan lebih cepat.

Rahasiannya ada pada sikap Anda. Ada dalam konsepsi Anda tentang dunia ini dan dunia spiritual. Tidak ada metode: itu adalah perubahan sikap Anda, perubahan dalam filosofi Anda, perubahan dalam cara berpikir Anda di dalam, dan Anda berubah karena Anda berlatih. Semakin banyak Anda bermeditasi, semakin Anda menyadari bahwa dunia ini hanyalah sebuah mimpi, tidak nyata, dan semakin Anda menjadi tidak terikat; semakin cepat Anda maju. Dan dengan demikian Anda bisa melihat Surga selagi hidup.

Teman Terbaik Manusia Menyelamatkan Seorang Bayi yang Terbuang di Kenya

(Asal dalam bahasa Inggris)

[Nairobi, Kenya]
Pada tanggal 6 Mei 2005, seorang bayi yang baru lahir dibuang ke dalam hutan Kenya. Bayi itu diselamatkan oleh seekor anjing liar, yang kelihatannya telah membawa bayi itu melewati jalan yang ramai dan melalui suatu pagar kawat berduri ke sebuah gubuk kayu dan seng. Bayi itu ditemukan terbaring dengan kotoran anak anjing di dekatnya setelah dua anak kecil memberitahu kepada penduduk setempat bahwa mereka mendengar tangisan bayi.

“Saya mengikuti mereka keluar dan kami mulai mencari ke sekitar timbunan di dekat tanah,” kata Mary Adhiambo, ibu dari anak itu.

Para penduduk setempat akhirnya menemukan anjing kampung berwarna coklat yang menjaganya. Bayi itu berbaring bersama dengan seekor anak anjing di sampingnya dan penuh dengan lumpur. Bayi itu seberat tujuh pon empat ons dan terbungkus dengan suatu sobekan pakaian hitam. Adhiambo memberitahu seorang wartawan surat kabar bahwa dia memandikan bayi itu, membersihkan tali pusar, memberikan baju dan memberinya makan. Kemudian para penduduk setempat membawanya ke kantor polisi terdekat dan dari sana dia dibawa ke Rumah Sakit Nasional Kenyatta.

Para dokter percaya bahwa bayi yang diberi nama “Angel” oleh para perawat rumah sakit itu telah dibuang selama dua hari sebelum anjing itu menemukannya. “Ketika baru tiba di rumah sakit, dia sering menangis karena ada infeksi di tali pusarnya,” kata Hannah Gakuo, juru bicara rumah sakit; tetapi sekarang dia sangat tenang. Dia hanya makan dan tidur. Pada saat



Anak-Anak setempat mengelus-elus Juru Selamat dengan penuh kasih sayang.

saya berada di sana pagi ini, dia melihat saya lalu menguap, melihat saya lagi, dan menguap lagi. Sekarang keadaan bayi itu sudah baik-baik saja. Dia hangat. Dia ada di dalam ruangan bersekat bersama dengan seorang wanita yang juga merawat bayi lainnya yang sedang menjalani perawatan. Wanita ini menjaga Angel seperti anaknya

sendiri. Banyak orang yang menyumbangkan popok dan pakaian bayi untuk Angel.”

Anjing liar yang menyelamatkan bayi itu juga dirawat pada hari Selasa (tanggal 10 Mei), kata Jean Gilchrist dari Lembaga Masyarakat Kenya untuk Perlindungan dan Pemeliharaan Satwa. Para petugas penyelamat satwa menamakan anjing itu “Mkombozi”, yang berarti “Juru Selamat”, memandikannya dan memberi obat cacing.

Juru bicara pemerintah Alfred Mutua berkata bahwa orang yang berwenang sedang menyelidiki kisah penyelamatan ini. Ia berkata, “Ini adalah perkembangan yang sangat menarik dan pemerintah sedang mempelajari hal ini. Ini merupakan salah satu dari beberapa kejadian dalam hidup yang mengagumkan yang menantang keingintahuan manusia. Hal ini menunjukkan bahwa ada seseorang yang berada di luar yang sedang memperhatikan kita.”



Untuk rincian berita silakan membuka situs:

http://abclocal.go.com/wls/news/strange/050905_ap_sn_dog_saves_life.html

<http://www.guardian.co.uk/worldlatest/story/0,1280,-4993614,00.html>

http://www.salon.com/mwt/wire/2005/05/09/stray_dog/index_np.html

Impian Gwangju, Korea, 30 Maret 2005. (Asal dalam bahasa Korea)

Perusakan Lingkungan Menghasilkan akibat Setimpal

Bapak Jo Myung-Dae dari Sekolah Teknik Menengah Mengadakan Aktivitas Bantuan di Daerah yang Terkena Bencana Tsunami

Orang hanya tertarik dengan banyaknya sumbangan yang terkumpul

Bencana Alam—suatu persoalan yang berhubungan dengan lingkungan seluruh dunia, bukan suatu urusan luar negeri

“Kita perlu memberikan pendidikan di sekolah-sekolah tentang bencana alam.”—Jo Myung-Dae

Pada bulan Desember 2004, tsunami yang sangat dahsyat menghancurkan Asia Selatan, mengakibatkan ratusan ribu korban meninggal dunia dan hilang. Kemudian pada tanggal 28 Maret 2005, bahkan sebelum para korban tsunami dapat sembuh kembali, gempa bumi hebat 8.7 skala Richter di Samudera Hindia di lepas pantai Sumatra telah menyebabkan para penduduk di Indonesia, Sri Lanka, India, Malaysia, Thailand, dan negara-negara lainnya takut terhadap gelombang air pasang yang lain.

Ketika mendengar gempa bumi itu, Jo Myung-Dae (38), seorang instruktur pada Sekolah Teknik Industri Elektro Gwangju, berkata, “Bencana yang baru terjadi bukan sekedar bencana lingkungan, tetapi hukuman setimpal atas perusakan alam demi pembangunan ekonomi. Sayang sekali. Saya tidak dapat segera ke sana. Hal itu mengingatkan saya akan situasi tanpa harapan di wilayah yang terkena tsunami tahun lalu.”

Dari pertengahan Januari sampai pertengahan Februari 2005, Bapak Jo sibuk dengan aktivitas bantuan yang terkena tsunami di daerah-daerah Sri Lanka termasuk Matara. Mengenai hal tersebut dia berkata, “Rumah-rumah hilang tak berbekas, dan saya melihat orang duduk di tanah bekas rumah mereka dengan tatapan kosong. Puing-puing tercampur dan menumpuk seperti gunung sehingga orang tidak berani berpikir untuk membersihkannya.”

Bapak Jo telah menjadi anggota Asosiasi Internasional Maha Guru Ching Hai selama kurang lebih sepuluh tahun. Anggota dari Asosiasi ini telah memberikan berbagai bantuan ke seluruh dunia dan mengadakan



Bapak Jo dan anggota tim bantuan lainnya memberikan bantuan bencana tsunami di daerah Sri Lanka.

aktivitas bantuan. Asosiasi ini juga mengembangkan kehidupan spiritual melalui meditasi di samping memenuhi kebutuhan duniawi. Karena itu, setelah terjadi bencana tsunami, dia bergabung dengan sebuah tim bantuan yang terdiri dari tiga puluh satu orang Korea yang berangkat ke Matara untuk melayani korban bencana. Sebagai ketua tim, Bapak Jo memberikan kebutuhan pokok kepada orang-orang yang terkena bencana di daerah itu dan mengatur para relawan. Berkenaan dengan tim kerjanya, dia berkata, “Saya kira membantu orang yang telah kehilangan anggota keluarganya untuk pulih kembali dari trauma mental merupakan hal yang paling penting. Maksud saya adalah menyembuhkan mentalnya. Maka kami menyiapkan program khusus untuk anak-anak setempat dan menyewa mesin berat untuk membersihkan puing bersama-sama, siang dan malam. Akhirnya

anak-anak gembira dan para penduduk setempat mulai pulih kembali serta memiliki semangat di wajah-wajah mereka. Penduduk setempat pada dasarnya sangat murni dan tidak berdosa, sehingga mereka dapat dengan cepat pulih kembali."

Setelah kembali ke Korea, Bapak Jo mengunjungi tempat penampungan pekerja asing di Gwangju, bertemu dengan para pekerja dari Sri Lanka dan memberitahu mereka mengenai keluarganya dan keadaan kota Matara tempat mereka berasal. "Pada waktu itu kita hanya melihat liputan berita mengenai bencana, mereka hanya membicarakan mengenai berapa banyak uang yang terkumpul untuk disumbangkan. Lalu orang dengan

mudah melupakan bencana itu. Tetapi ketika kita datang ke Sri Lanka tiga minggu setelah bencana tsunami menghantam, belum ada yang berubah," kata Bapak Jo. Kemudian dia menegaskan, "Kita harus melihat bencana alam sebagai masalah lingkungan hidup seluruh dunia, bukan hanya urusan luar negeri saja."

Sewaktu mengajar, Bapak Jo menekankan kepada para siswanya akan tujuan dari penggunaan teknologi. Ia juga tertarik untuk mengembangkan mobil yang menggunakan energi yang bersih. Saat ini ia sedang mengikuti studi lingkungan di Universitas Pelestarian Alam (*Green University*) di Hamyang-Gun, Kyungsangnam-Do.

Sebagai penutup, Bapak Jo berkata, "Sekolah-sekolah tidak menyediakan pendidikan yang memadai terhadap lingkungan. Kita harus mengajarkan anak-anak kita untuk tertarik akan masalah lingkungan dalam kehidupan sehari-hari. Jika kita menyalahgunakan alam, dampaknya pasti akan datang menghantui kita." Bapak Jo menambahkan bahwa melalui bencana Tsunami Asia Selatan baru-baru ini, kita dapat mempelajari mengenai masalah-masalah yang paling mendasar yang dihadapi manusia. (*Wartawan Jo Sun*)

Busan Ilbo, Korea, 25 Maret 2005 (Asal dalam bahasa Korea)

Mengembangkan Sifat Positif Seseorang Melalui Diet Makanan Vegetarian



diakui sebagai NGO (Organisasi non Pemerintah), akan mengadakan resepsi di Busan, Korea untuk merayakan diakuinya organisasi ini dan mempromosikan paham vegetarian.

Mereka yang bergabung dalam peristiwa ini dan menjadi ketua serta pendiri dari VSK sebagai organisasi NGO adalah inisiat Jae-O Park, 46, seorang pengacara dari provinsi Jun-Buk dari Korea; dan Doktor Carl Seff, ketua Masyarakat Vegetarian Hawaii yang juga profesor di Universitas Hawaii.

Jae-O Park adalah pembicara terkenal untuk gerakan vegetarian di Korea. Dia bekerja selama lebih dari delapan tahun di suatu pengadilan daerah Seoul dan Cheong-Ju; tetapi dia berhenti dari pekerjaannya pada tahun 2000 dan secara terbuka mengumumkan bahwa dia merasa terbatas dari posisinya untuk membawa perubahan sosial

secara positif, oleh sebab itu dia ingin mempelajari agama dan filsafat untuk mempercepat proses ini. Setelah menyatakan hal itu kepada masyarakat luas, Bapak Park menjadi seorang vegetarian sepenuhnya dan membuka praktek pengacara di kota asalnya, Jeon-Ju, di mana dia hanya bekerja paruh waktu karena tujuan hidupnya yang utama adalah mengajar orang lain tentang manfaat dari paham vegetarian. Park dengan tekun bekerja untuk memberitahukan manfaat dari diet vegetarian bagi masyarakat Korea, di mana persentase populasi dari kaum vegetarian di Korea diperkirakan hanya satu persen.

Berbicara mengenai pekerjaannya, Bapak Park berkata, "Upaya saya dimulai dari memberitahu orang lain mengenai baiknya makanan vegetarian dan tentang kebahagiaan yang didapat dari gaya hidup vegetarian. Beberapa tahun terakhir, aktivitas vegetarian hanya terbatas pada grup masyarakat setempat yang berpikiran sama, dan harus ada keinginan yang kuat dari asosiasi dalam mengorganisir untuk mencapai tujuan VSK. Sekali kita memperoleh predikat NGO yang resmi (Organisasi resmi non pemerintah), kita dapat menerbitkan majalah setiap bulan, mengadakan riset dan memberitahu orang banyak tentang manfaat yang diperoleh dari makanan vegetarian; yaitu masalah yang berhubungan dengan kesehatan, kelaparan dunia, penggunaan sumber energi yang lebih baik, menghormati kehidupan, keadilan sosial, menstabilkan cadangan pangan, dan banyak lagi."

Nantinya diharapkan akan lebih banyak lagi individu dan grup lain yang turut berpartisipasi dalam aktivitas ini, termasuk asosiasi-asosiasi vegetarian dari kota lain dan organisasi seperti *Seventh Day Adventists* (SDA), anggota dari Ilgwando dan grup agama Buddha, organisasi Yoga Ananda Marga, para pekerja dari lembaga medis dan penyayang binatang, serta perwakilan lingkungan hidup.

Mengenai gerakan vegetarisme di seluruh dunia, Bapak Park menyatakan, "Beberapa tahun lalu orang berpikir bahwa: sangat aneh jika kita tidak makan daging. Tetapi sekarang telah terbukti bahwa makan daging dapat membawa banyak penyakit ke dalam tubuh manusia. Selain itu, padang rumput luas yang digunakan untuk binatang ternak terbukti telah menyebabkan polusi tanah dan air di daerah sekitarnya. Penebangan pohon yang berlebihan telah menyebabkan lebih banyak tanah berumput sehingga memicu terjadi bencana alam seperti banjir dan kekeringan."

Tetapi pesan paling penting yang Bapak Park adalah

melalui paham vegetarian, kita dapat membawa perkembangan yang positif bagi spiritualitas kita: "Ketika saya masih memakan daging, saya selalu berpikir bahwa makanan berdaging sepertinya mengumpulkan banyak hutang rohani yang pada akhirnya harus dilunasi. Vegetarian secara alamiah selaras dengan paham tanpa-kekerasan, perdamaian, dan sifat cinta kasih melalui makanan itu. Vegetarian juga dapat membantu kita menjadi lebih sehat dan juga mengubah sikap kita terhadap kehidupan dan alam. Tidakkah Anda pikir bahwa ini merupakan cara untuk menjadi makhluk yang baik? Apa yang baik untuk saya, juga baik untuk alam semesta, dan karena hal inilah saya memutuskan untuk mulai menjadi vegetarian untuk selamanya."

Demikian juga, Bapak Park menjelaskan, "Beberapa orang menanyakan, 'apakah makanan vegetarian menyebabkan kurangnya nutrisi, dan apakah kita hanya makan sayuran?' Pada dasarnya para vegetarian memakan makanan yang sama dengan orang lainnya, kecuali dagingnya saja. Mereka dapat menggunakan ham vegetarian, ayam vegetarian, dan lain-lain yang dibuat dari kacang kedelai, biji-bijian dan sayuran."

Sebagai tambahan, Bapak Park berkata, "Saya berharap semoga masyarakat kita dapat menjadi dewasa sehingga para vegetarian sama kedudukannya, baik pada saat makan siang di sekolah, atau makan malam di kamp militer, dan juga saat para ahli gizi dan koki mempersiapkan makanan mereka." (*Wartawan Eun-Young Kim*)



Pencerahan dan Meditasi **— Kunci agar "Tahan-Bencana"**

*Disampaikan oleh Maha Guru Ching Hai, Hsiu, Formosa, 10 Juni 1995
(Asal dalam bahasa Inggris) Kaset Video #479*

Perlindungan terbaik untuk kita adalah Metode Quan Yin, dan semakin banyak kita bermeditasi, semakin "tahan" kita jadinya—tahan gemuk, tahan kurus, tahan air, tahan api karena kita dilindungi oleh kekuatan dari dalam. Jika tidak, apa yang dapat saya katakan kepada Anda? Ada begitu banyak hal gila di dunia ini, seperti polusi dan semua hal lainnya yang tidak dapat kita hentikan. Bahkan jika kita berhasil menghentikan manusia untuk tidak menghancurkan dunia, hukum karma kadang-kadang juga menghancurkan dunia dengan banjir, gempa bumi, atau jenis bencana lainnya.

Setiap kali kita mendengar berita tentang kelompok perlindungan lingkungan sedang memprotes polusi ulah manusia, penebangan hutan, dan seterusnya; kita mengira itu sudah mengerikan. Tapi setiap tahun kebakaran membakar ribuan are tanah dan pohon-pohonan. Jadi manusia dan Tuhan, keduanya bersama-sama menghancurkan tanah, hutan dan lingkungan. Ke manakah kita akan pergi jika Tuhan memutuskan untuk menghancurkan planet kita, misalnya? Satu per satu, ke mana kita akan pergi?

Hanya menghentikan manusia saja sudah sangat susah. Sebagai contoh, banyak orang berpikiran gelap menyelinap di balik hukum, memusnahkan hutan, tanah dan sungai, mencemarkan laut dan air di mana-mana. Jadi itu baik jika kita memiliki berbagai organisasi perlindungan lingkungan yang mencoba menjaga bumi ini. Itu baik dan bagus, tapi walaupun kita berhasil menghentikan perusakan ini, kita tidak dapat melakukan apa-apa jikalau Tuhan memutuskan bahwa waktu kita sudah berakhir atau waktu hutan itu sudah berakhir. Jadi, itu sangat sulit.

Oleh karena itu, hal terbaik yang dapat kita lakukan adalah membuat diri kita "tahan" dengan kekuatan perlindungan dari dalam diri kita. Dengan cara itu, di mana saja kita pergi: Surga, neraka atau bumi; kita aman. Kita damai di dalam diri kita. Jika tidak, bencana tidak hanya dibuat oleh manusia. Sering kali mereka dibuat oleh Tuhan atau dibuat oleh karma seperti "*Made in Karma* (Buatan Karma)". (Guru dan semua orang tertawa). Bencana-bencana dapat dibuat oleh karma. Jika ia dibuat di Formosa, kita dapat menghentikannya. Jika ia dibuat di Amerika, kita dapat melakukan sesuatu; kita dapat menulis surat ke Kongres atau menuntut presiden atau yang lainnya. Tapi kalau itu dibuat di Surga atau "*Made in Karma*", maka lupakan saja. Satu-satunya hal yang dapat kita lakukan adalah bertobat, memperbaiki cara hidup kita dan bermeditasi untuk mendapatkan lebih banyak kekuatan perlindungan dari dalam dan kebijaksanaan. Itu adalah satu-satunya jalan agar kita aman. Dan jika kita harus meninggalkan dunia ini, kita tetap bahagia. Itu baik; sudah pasti kita akan pergi ke tempat yang lebih baik—Itu saya janjikan kepada Anda. (Tepuk tangan)



Ilmuwan Menemukan Sebuah 'Gen Tuhan' dalam Manusia

Oleh saudara-inisiat Matthew Sirpis, Cairns Highlands, Queensland, Australia (Asal dalam bahasa Inggris)

"Apakah Tuhan Ada dalam Gen Kita?" Sebuah artikel di majalah Time edisi bulan Oktober 2004 membahas pertanyaan ini dengan menunjukkan kaitan antara Tuhan dan kerohanian melalui kode genetika manusia. (Silakan mengacu pada http://www.americanmeditation.org/gene_god.htm)

Artikel tersebut sebagian besar berfokus pada riset Dean Hamer, seorang ahli biologi molekuler dan Ketua Struktur Gen di *National Cancer Institute*, yang secara objektif memeriksa pandangan ilmuwan lain akan topik ini.

Sang pengarang menyatakan, "Hamer tidak hanya mengklaim bahwa kerohanian manusia adalah sebuah sifat yang beradaptasi, tetapi juga mengatakan bahwa ia telah menemukan salah satu gen yang bertanggung jawab, sebuah gen yang kebetulan juga mengodekan produksi pemancar saraf (*neurotransmitter*) yang mengatur suasana hati kita."

Pekerjaan Hamer terhadap "Gen Tuhan" dimulai pada tahun 1998, di mana ia sedang melakukan riset untuk *National Cancer Institute* pada topik merokok dan ketagihan. Seribu perokok dipilih untuk melakukan sebuah tes "temperamen dan karakter" secara psikologi, yang termasuk sebuah pengukuran akan tiga aspek "kerohanian": tingkat kelupaan-diri peserta (kemampuan untuk hilang dalam sebuah pengalaman), tingkat identifikasi lintas-pribadi/transpersonal (perasaan terhubung dengan sebuah alam semesta yang lebih besar) dan kemistikan (keterbukaan pada sesuatu yang seseorang tidak dapat benar-benar membuktikannya). Setelah melaksanakan tes tersebut, Hamer menyusun peringkat peserta dalam hal kerohanian mereka, dan kemudian menganalisa gen mereka untuk mencari sebuah korelasi antara kerohanian dan kode genetika.

Setelah memasukkan semua datanya, Hamer menemukan bahwa variasi dalam suatu gen

tertentu berhubungan dengan bagaimana suka-relawan mendapatkan nilai pada tes kerohanian. Mereka yang memiliki asam nukleat tertentu dalam suatu titik pada gen memiliki peringkat lebih tinggi secara statistik, dan mereka yang memiliki asam nukleat yang berbeda pada titik yang sama itu memiliki peringkat lebih rendah. Maka, sebuah kaitan antara biologi dan kerohanian kelihatannya telah ditemukan.

Maha Guru Ching Hai telah berbicara tentang bagaimana kita harus mengatasi kecenderungan genetika kita melalui meditasi harian untuk mencapai evolusi rohani yang sukses. Beliau juga mengajarkan tentang reinkarnasi dan bagaimana kita membawa kecenderungan masa lalu ke dalam kehidupan kita yang sekarang. Ini mungkin dapat menjelaskan mengapa beberapa orang terlahir dengan struktur genetika yang lebih "rohani" daripada yang lain. Individu yang telah berlatih dengan rajin dalam kehidupan mereka yang sebelumnya memiliki ingatan bawaan sejak lahir akan kebahagiaan yang mereka alami. Mereka lebih terbuka untuk diangkat melalui informasi rohani. Kecenderungan ini sekarang setidaknya dapat diukur sebagian dengan memeriksa gen seseorang.

Maha Guru juga berkata bahwa Metode Quan Yin membuat kita merasa lebih ringan, bahagia dan lebih cerdas. Hal ini sangat cocok dengan riset yang dibicarakan di atas. Guru mungkin saja ilmuwan terbaik!

Dalam studinya, Hamer dengan cepat menunjukkan bahwa gen yang ia temukan tidak harus merupakan satu-satunya yang mengatur kerohanian seseorang, mungkin ada banyak. Ia memberi kesan bahwa karyanya hanyalah sebuah pendahuluan dari riset yang akan datang. Mungkin di masa depan, bidang "ilmu pengetahuan rohani" ini akan membantu semua ahli genetika menjadi praktisi rohani.



Laporan dari Texas, Amerika Serikat

Membawa Harapan Musim Semi Bagi Mereka yang Kurang Beruntung

Oleh Diana Nguyen, Houston (Asal dalam bahasa Inggris)

Pada tanggal 24 April 2005, seiring dengan ketakjuban dan keriangannya musim semi yang meliputi suasana, rekan-rekan inisiatif dari Center Houston bekerja sama dengan Yayasan Roti Kehidupan membantu memberi makanan vegetarian yang lezat, enak, dan bergizi kepada lebih dari 200 orang tunawisma. Salah satu komentar paling umum dari penerima adalah "Saya sulit mempercayai bahwa ini adalah makanan vegetarian!" Kami telah mengetahui bahwa makanan itu telah diberkahi oleh Guru, dan dengan linangan air mata kami ingin berterima kasih, karena kami telah diberi kesempatan untuk menyampaikan kasih-Nya yang tanpa pamrih kepada mereka yang mencari harapan.

Pada waktu makan, kami memutar video *Guru One World... of peace through music* (Satu Dunia... damai melalui Musik) dan memberikan informasi akan ajaran-Nya. Suasananya sangat tenang dan menyenangkan sehingga para tunawisma tersebut berhenti makan dan hanya menonton layar TV. Kami melihat tanda optimisme dalam mata mereka dan memahami bahwa para saudara dan saudari tunawisma yang kurang



beruntung ini berada di sana bukan hanya untuk mendapatkan makanan, tetapi juga untuk mendapatkan amanat dari seorang Guru tercerahkan yang menyatukan mereka kembali dengan Tuhan.

Saat hari itu berakhir, murid-murid dari Houston diundang untuk datang kembali secara teratur, dan mereka pulang ke rumah dengan perasaan riang dan gembira. Kami juga tahu bahwa tanpa bimbingan dan berkah dari Guru, kami mungkin tak

dapat membawakan harapan bagi mereka yang membutuhkan. Kami akan terus melanjutkan penyebaran kasih dan ajaran Guru bagi mereka yang mencari Kebenaran.



Laporan dari Oregon, Amerika Serikat

Kasih Tuhan Meresapi Para Tunawisma di Portland

Oleh Grup Berita Portland (Asal dalam bahasa Inggris)

Selama 10 tahun terakhir, anggota dari Asosiasi Internasional Maha Guru Ching Hai di Portland telah mendapat kehormatan untuk melayani Proyek Peralihan Tempat Naungan, penyedia terbesar perumahan dan pelayanan kepada para tunawisma dewasa yang belum berkeluarga di area metropolitan Portland, dan juga di tempat-tempat naungan tunawisma lainnya di kota tersebut.



Karena resesi ekonomi dan tingginya pengangguran yang dialami oleh daerah tersebut dalam beberapa tahun terakhir, tempat naungan tunawisma setempat dan pelayanan tunawisma lainnya membutuhkan bantuan yang lebih banyak, maka usaha bantuan dari para inisiat juga meningkat. Sekali atau dua kali dalam sebulan, praktisi dari Center Portland mengunjungi tempat-tempat naungan dan menyajikan makanan vegetarian berupa nasi bumbu buatan sendiri, ayam vegetarian, sayur tumis, buah segar, lumpia, dan kue keberuntungan yang berisikan kata-kata mutiara, nama dan situs web Guru. Makanan ini sangat disukai oleh para tunawisma tersebut.

Musim dingin di Portland sangatlah dingin dan lembab, maka para inisiat juga membagikan bingkisan yang sangat bermanfaat seperti kaus kaki baru, kaus, baju kaus tebal berlengan panjang, sarung tangan, topi, dan barang-barang keperluan pribadi bagi para tunawisma. Selain itu, para saudara dan saudari sepelatihan sering mengejutkan gelandangan yang sedang menunggu di tempat naungan tersebut, untuk melamar pekerjaan atau mendapatkan rumah, dengan kotak-kotak makanan yang dipersiapkan dengan sangat baik. Saat para inisiat tiba di fasilitas tersebut, mereka selalu merasakan kehangatan dan kasih dari para penghuni, mereka juga belajar tentang nilai pelayanan melalui sikap penghargaan mereka.

Setiap kali mereka menyaksikan kasih Tuhan mengalir tiada henti kepada para tunawisma tersebut, para saudara dan saudari dipenuhi dengan rasa syukur. Karena pelayanan pada Proyek Peralihan Tempat Naungan dan fasilitas-fasilitas lainnya tersebut tidak hanya



memberi mereka sebuah kesempatan untuk berbagi makanan dengan sesama warga kota mereka, tetapi juga membawa kehadiran Guru ke tempat naungan tersebut. Banyak penghuni tempat naungan tersebut juga belajar tentang Guru Ching Hai dan ajaran-Nya melalui buku-buku contoh yang dibagikan oleh para inisiat. Selain itu, beberapa tunawisma sangat tertarik untuk mempelajari meditasi Metode Kemudahan.



(Asal dalam bahasa Inggris)

Kepada: Elizabeth Hatler
Koordinator Sukarelawan
Tempat Naungan Bintang Harapan
6897 Ardmore Street, Houston, TX 77054

Tembusan: Asosiasi Internasional Maha Guru Ching Hais

9 April 2005

Ibu Hatler yang terhormat:

Saya sangat merekomendasikan Asosiasi Internasional Maha Guru Ching Hai (selanjutnya disebut sebagai SMCH) untuk program sukarelawan Anda di Bintang Harapan.

SMCH telah menyajikan makanan yang lezat dan bergizi kepada para penghuni tunawisma dari tempat naungan kami di Proyek Peralihan selama lebih dari 10 tahun! Selama waktu ini mereka telah memberikan harapan bagi beribu-ribu orang yang membutuhkan bantuan melalui makanan mereka, yang selalu disajikan dengan cinta dan belas kasih.

Tahun ini, SMCH dijadwalkan untuk memberikan pelayanan makanan bulanan kepada para penghuni di tempat naungan tunawisma pria kami. Mereka sungguh dapat diandalkan! Kapan pun saya membutuhkan penyediaan makanan dalam menit terakhir, SMCH sering menjadi yang pertama merespon dengan meyakinkan, "Ya, kami akan ke sana!" Mereka selalu siap untuk melayani orang lain.

Saat SMCH mengetahui ada yang membutuhkan bantuan, mereka mengambil tindakan untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Baru-baru ini, mereka menyadari bahwa banyak dari penghuni kami membutuhkan kaus kaki yang hangat, baju kaus, baju kaus tebal berlengan panjang, dan barang-barang keperluan pribadi. Maka mereka memutuskan untuk membeli apa yang dibutuhkan oleh tiap penghuni di tempat naungan kami. SMCH adalah sebuah grup yang bertindak melampaui harapan kami. Mereka benar-benar suka memberikan pelayanan.

Proyek Peralihan adalah pemberi tempat naungan dan pemberi pelayanan terbesar bagi para tunawisma dewasa yang belum berkeluarga di area metropolitan Portland, dan kami sangat bergantung pada sumbangan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan dari penghuni di tempat kami setiap harinya. SMCH secara konsisten membantu kami untuk melayani penduduk Portland yang paling rentan.

Sekali lagi, saya sangat merekomendasi SMCH untuk program sukarelawan Anda. Saya akan sangat menghargai kesempatan untuk memberitahu Anda lebih banyak tentang grup sukarelawan dari Asosiasi tersebut. Silakan menelepon atau mengirimkan email pada saya untuk informasi lebih lanjut.

Terima kasih atas kerja yang Anda lakukan bagi mereka yang membutuhkan!

Hormat saya,

Jodi DuBose
Koordinator Sukarelawan
Proyek Peralihan Tempat Naungan
- Portland, Oregon, Amerika Serikat



Laporan dari Indonesia

Bencana adalah Terbatas dan Kemurahan Hati Tuhan Tanpa Batas

Oleh Grup Berita Medan dan Jakarta (Asal dalam bahasa Indonesia)

Baru-baru ini, Indonesia secara berturut-turut mengalami beberapa bencana alam yang menarik perhatian dunia dan membangkitkan upaya pertolongan internasional. Bencana yang pertama yaitu gempa bumi di Nabire di bulan November 2004, yang diikuti oleh tsunami di Aceh pada tanggal 26 Desember 2004, dan gempa bumi dengan kekuatan 8,7 skala Richter yang menimpa pulau Nias pada tengah malam tanggal 28 Maret 2005.

Nias, sebuah pulau kecil yang terpencil di pesisir barat Sumatra, terkenal dengan warisan budaya yang kaya dan lokasi yang terbaik untuk berselancar. Berhubung daerahnya yang terpencil, biasanya perjalanan ke pulau itu memakan waktu delapan hingga sepuluh jam untuk mencapai ibu kota Gunung Sitoli melalui laut dari pelabuhan Sibolga di utara Sumatera.

Saat gempa bumi tanggal 28 Maret, Gunung Sitoli menderita kerusakan parah karena banyaknya rumah-rumah bertingkat tiga, di mana kebanyakan dari penghuninya terbunuh ketika bangunan-bangunannya roboh. Diperkirakan hampir 1.000 orang meninggal di kota, dengan beberapa orang masih terkubur di reruntuhan. Sebagai tambahan, transportasi, telekomunikasi, dan arus listrik terputus selama berminggu-minggu setelah gempa bumi menimpa.

Setelah mempelajari situasi dari laporan koran berita setempat, murid-murid dari Indonesia menghubungi Palang Merah Internasional untuk mengorganisir suatu usaha bantuan di Nias, dan membeli kue-kue, biskuit-biskuit bayi, susu instan, air mineral, beras, mi instan, peralatan dapur, masker, sarung tangan, obat-obatan dan persediaan-persediaan lainnya. Saat koordinasi dengan Palang Merah, barang-barang yang paling dibutuhkan adalah masker, sarung tangan, dan obat-obatan segera diterbangkan ke Nias dengan helikopter. Dan barang-barang lainnya kemudian dibawa dengan truk ke tempat-tempat yang terkena dampaknya.

Banyak sukarelawan lokal dan luar negeri datang untuk membantu. Beberapa membantu proses evakuasi korban dan yang lainnya membagi-bagikan persediaan barang. Kami bekerja bersama-sama dan membagi barang-barang dengan sebuah organisasi Kristen lokal yang melakukan upaya pertolongan di Nias.

Dengan kasih dan pertolongan Guru, kami dapat melakukan proyek pertolongan gempa bumi di Nias dalam waktu yang tepat. Dan kami berdoa semoga Tuhan akan meringankan penderitaan dari para korban bencana, dan semoga kedamaian dan keselarasan akan tumbuh kembang di Indonesia.





**Pengeluaran untuk Upaya Pertolongan Gempa Bumi di Nias, Indonesia
oleh Maha Guru Ching Hai dan Asosiasi-Nya**

Keterangan	Jumlah	Lampiran
Makanan: susu, susu kedelai, kacang hijau, biskuit untuk dewasa dan bayi, air minum botol, beras, mi instan	105.954.500,00	A~C
Peralatan masak: piring, nampan, sendok besar, wajan, tangkai air, kompor, garpu masak, cangkir plastik, kantong plastik besar, pisau-pisau pemotong sayur	4.285.500,00	D
Obat-obatan dan peralatan medis	24.336.000,00	E~J
Biaya transportasi dan tenaga kerja	11.950.000,00	K, L
Total:	Rp 146.526.000,00 (sekitar US\$15,756.00)	



Mutiara Kebijaksanaan

*Memandu Penduduk Dunia untuk Menghargai
Rahmat Tuhan dan Menghindari Bencana*

*Disampaikan oleh Maha Guru Ching Hai, Los Angeles, Amerika Serikat, 29 Oktober 1993
(Asal dalam bahasa Inggris) Kaset Video #388*

Tidak banyak orang yang menghargai rahmat Tuhan, mereka memperlakukan berkah-Nya dengan tidak hormat. Maka Malaikat Pelindung Keadilan kadang-kadang harus mengingatkan manusia dengan gempa bumi, api, banjir dan seterusnya. Itulah sebabnya, hadiah terbaik yang dapat kita berikan kepada manusia adalah mengajari mereka agar terhindar dari bencana, tidak hanya meringankan beban bencana.

Tetapi karena ada banyak orang yang tidak memperhatikan pesan ini dan mempunyai karma individu atau karma kolektif, maka kita harus selalu mengusahakan sesuatu untuk mereka, bersabar dan menunggu hingga mereka tumbuh secara spiritual. Kemudian barangkali pada gilirannya mereka dapat membantu jiwa-jiwa yang lebih muda yang belum paham bahwa mereka harus mencari Tuhan di atas segala-galanya, dan kemudian mereka akan memiliki segalanya.



Laporan dari Inggris

Cinta Kasih Universal Guru Meluas ke Perserikatan Amal Band Aid

Oleh Grup Berita London (Asal dalam bahasa Inggris)

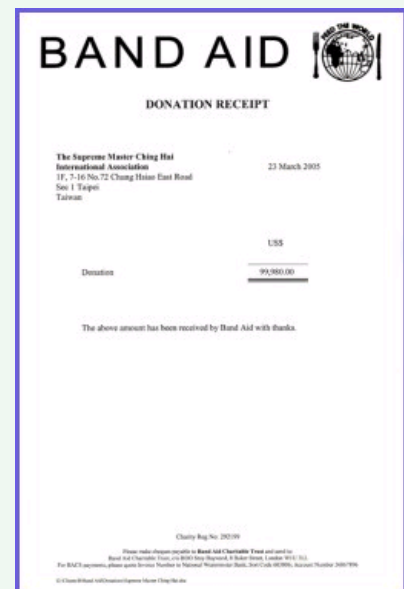
Band Aid adalah sebuah kelompok super yang dibentuk sebagai respon terhadap kelaparan yang menghancurkan penduduk Ethiopia pada tahun 1984. Kelompok yang terdiri dari sekitar empat puluh bintang musik pop terkenal dari Inggris dan Irlandia tersebut diorganisir oleh Bob Geldof, penyanyi utama dari grup musik Irlandia *Boomtown Rats* dan musisi rok Skotlandia, Midge Ure, yang merekam lagu "*Do they Know It's Christmas (Apakah mereka Tahu ini Natal)?*" pada bulan November 1984. Sesudah itu, Perserikatan ini didirikan pada bulan April 1985 untuk mengatur pendapatan dari penjualan rekaman guna meringankan kekurangan bahan pangan dan kemiskinan di Ethiopia dan daerah sekitar Afrika.

Sejak waktu itu, Perserikatan tersebut juga telah menangani dana yang dihimpun melalui proyek-proyek amal lainnya (seperti, Bantuan Busana, Bantuan Olahraga, Bantuan Sekolah, dan *Band Aid II*) dalam usaha yang terus berlanjut untuk meringankan kelaparan dan kemiskinan di Afrika. Sampai sekarang ini, sekitar separuh dari dana tersebut telah digunakan untuk menyediakan pertolongan darurat (sebagian besar di Ethiopia dan Sudan) di mana ancaman kelaparan terus menghantui jutaan orang setiap tahun. Separuh dana lainnya telah membantu lebih dari 300 program rehabilitasi dan pengembangan jangka panjang di Ethiopia, Sudan, Uganda, Chad, Mali, Nigeria, Burkina Faso, dan negara-negara lainnya yang terkena dampak serius kelaparan di pertengahan tahun 1980. Dengan demikian, *Band Aid* bukan hanya menyelamatkan banyak nyawa orang Afrika, tetapi juga mengubah mereka yang terlibat dan yang paling penting menyentuh orang-orang di seluruh dunia.

Sebagaimana Guru berkata, "Bencana dan kesengsaraan bukanlah ciptaan Tuhan, tetapi perbuatan manusia sendiri." Sebagai contoh, kelaparan Afrika pada tahun 1980 adalah suatu hasil yang pahit dari ketamakan dan egoisme selama periode itu; khususnya karena eksploitasi Dunia Barat terhadap negara-negara Dunia Ketiga dan sifat penyalahgunaan yang dilakukan manusia. Akan tetapi, hasil-hasil pahit ini pada akhirnya juga telah menyadarkan masyarakat internasional akan sumber dari masalah itu. *Band Aid* ini terlahir dan berfungsi sebagai suatu alat untuk mengguncang dunia, alat panggilan untuk bangun.

Pada bulan Maret 2005, setelah mempelajari pekerjaan Perserikatan Band Penderma Bantuan, Maha Guru Ching Hai menyumbangkan US\$100.000 untuk menyokong yayasan tersebut dengan cara-Nya yang spontan. Seperti banyak tindakan-Nya yang lain, sumbangan yang tanpa direncanakan terlebih dahulu ini telah disumbangkan untuk mereka yang paling membutuhkan. Hal ini telah menunjukkan sifat kasih Guru yang tanpa syarat dan bebas; yaitu, bagaimana Ia selalu "memberi tanpa memberi."

Untuk informasi lebih lanjut mengenai Perserikatan Amal Band Aid, silakan mengunjungi:
<http://www.charitycommission.gov.uk/registeredcharities/showcharity.asp?remchar=&chyno=292199>



Kuitansi dari Perserikatan Amal Band Aid



Hubungan langsung dengan Tuhan--Situs global Internet Asosiasi Internasional
Maha Guru Ching Hai: <http://www.Godsdirectcontact.org.tw/eng/links/links.htm>

Pada situs di atas terdapat link ke situs-situs web Quan Yin dalam berbagai bahasa. Selain itu, juga terdapat akses 24-jam acara TV Perjalanan melalui Alam Estetis. Anda juga dapat melakukan *download* buklet contoh Kunci Pencerahan Seketika dalam berbagai bahasa, men-*download* atau berlangganan majalah Berita (*News*) Maha Guru Ching Hai yang tersedia dalam format *eBook* atau cetakan atau melihat langsung ke situsnya secara *online*.

Jika Anda menemui kesulitan untuk mengakses situs web di atas, silakan hubungi:
QuanYin.www@gmail.com



Bagaimana Menghubungi Kami

“Perjalanan Memasuki Alam-alam Indah”

Kaset video Acara TV

E-mail: art&spirituality@Godsdirectcontact.org

Fax : 1-413-751-0848 (USA)

Kelompok Berita:

E-mail: lovesrc@Godsdirectcontact.org

Fax: 1-801-7409196 atau 886-946-728475

Bagian Buku S.M.:

E-mail: divine@Godsdirectcontact.org

Fax: 1-240-352-5613 atau 886-943-802829

(Menyambut anda dengan hangat untuk bersama-sama menterjemahkan buku-buku Guru ke dalam bahasa-bahasa lain.)

Meja Informasi Kerohanian:

E-mail: lovewish@Godsdirectcontact.org

Fax: 886-946-730699

S.M. Celestial Co., Ltd.

E-mail: smcj@ms34.hinet.net

Tel: 886-2-87910860 \ Fax: 886-2-87911216

The Supreme Master Ching Hai International Association Publishing Co., Ltd.

Taipei, Formosa.

E-mail: smchbooks@Godsdirectcontact.org

Tel: (886) 2-87873935 \ Fax: (886) 2-87870873

Toko Buku Center LA

E-mail: vole@earthlink.net

Fax: 1-909-738-9992

Situs Web Praktisi Perwakilan di Seluruh Dunia:

<http://www.godsdirectcontact.org.tw/eng/cp/index.htm>

Praktisi Perwakilan di Indonesia:

Bali

Center

62-361-231-040

smch_bali@yahoo.com

62-81-855-8001

wibawa001@yahoo.com

Mr. Agus Wibawa

Jakarta

Center

62-21-631-9066

smch-jkt@dnet.net.id

62-21-631-9061

62-21-651-0715

finance1@ueii.com / herlina@ueii.com

Mr. Tai Eng Chew

Ms. Lie Ik Chin

Ms. Murniati Kamarga

62-21-384-0845

hai@cbn.net.id

62-21-736-4470

Mr. I Ketut P. Swastika

ketut.swastika@ibs.co.id

Magelang

Mr. Njo Kwat Gone

62-293-367-031

irn_up@yahoo.com

Malang

Mr. Judy R. Wartono

62-341-491-188

yudi_wartono@telkom.net

62-341-325-832

Mr. Henry Soekianto

Medan

Mrs. Merlinda Sjaifuddin

62-61-451-4656

smch_medan@hotmail.com

Surabaya

Center

62-31-561-2880

ahimsasb@indosat.net.id

62-31-594-5868

harry_l@sby.dnet.net.id

Mr. Harry

Yogyakarta

Mr. Augustinus

62-274-564-791

t.adianingtyas@eudoramail.com



Terbitan Baru

Rahasia Berlatih Rohani Tanpa Usaha

(edisi bahasa Inggris dan Cina)

Semua perjuangan dalam hidup adalah kunci untuk sukses, dan kemajuan rohani juga tidak terkecuali. Sekali kita telah memperoleh kunci ini, maka tujuan kita dapat tercapai dengan tanpa banyak usaha. Rahasia Berlatih Rohani Tanpa Usaha menawarkan banyak tip untuk para praktisi yang diungkapkan oleh Maha Guru Ching Hai selama bertahun-tahun. Buku itu juga menyediakan jawaban seluas-luasnya terhadap pertanyaan yang biasa ditanyakan oleh para pencari Kebenaran. Seperti nasihat yang datang dari pengalaman pribadi Guru dapat menjadi alat dalam membimbing para pembaca di sepanjang jalur kerohanian. Jika secara tetap ditanamkan dalam pikiran dan diterapkan ke dalam latihan, kebijaksanaan ini akan membantu para praktisi dalam mengatasi godaan-godaan Maya dan melewati halangan-halangan rohani untuk mencapai Pantai seberang.



Koleksi Puisi Guru

[Dicetak ulang dengan rancangan baru, bahasa Inggris/Cina terbitan dalam dua bahasa]

Air Mata Kebenaran



Seni Adikarya

Replika Terbaru dari Lukisan Guru

Pertarungan antara Yin dan Yang



(Hsihu, Formosa, 1995, lukisan cat minyak, 88 x 63cm)

Karya ini menggambarkan dua orang yang memainkan peran yang berlawanan antara kekuatan Yin dan Yang dalam sifat alami manusia yang terperangkap di dalam dunia khayalan. Mereka terlibat dalam pertempuran yang mematikan antara positif melawan negatif, yang nyata melawan yang palsu. Karena larut dalam pertempuran, maka mereka lupa untuk menyadari pentingnya mendamaikan perbedaan-perbedaan dan bekerja sama satu dengan lainnya agar dapat bebas dari hal yang bersifat duniawi, yang dilambangkan oleh api yang sedang membakar dengan perlahan-lahan di sekitar mereka. Mereka tidak menyadari keberadaan seorang wanita kejam (alat dari Raja Maya) di kejauhan yang menghina dan mengejek, "Kalian ada di bawah kekuasaan saya. Saya mempunyai banyak waktu di dunia untuk bermain dengan kalian. Tidak perlu terburu-buru. Pergunakanlah waktu kalian untuk dipanggang dalam api dengan perlahan-lahan. Pergunakanlah waktu kalian untuk menikmati penderitaan ini!" (Catatan: Api di latar belakang dari Lukisan Guru adalah kecil, suram dan membakar dengan perlahan-lahan.)

Lukisan ini mengingatkan kita untuk tidak diperbudak oleh dunia khayalan yang kelihatannya sangat nyata. Hanya melalui latihan rohani di bawah bimbingan seorang Guru yang telah tercerahkanlah maka kita akan naik melampaui dunia khayalan dan menemukan Kebenaran abadi.



Foto-foto Guru yang Terbaru

